



**LEMBAGA
PENDIDIKAN &
PELATIHAN**
INDRAPRASTA PGRI UNIVERSITY

LAPORAN KEGIATAN

**PELATIHAN BAGI PARA GURU BIMBINGAN DAN
KONSELING (BK) DARI WILAYAH KOTA
ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN**

12 Februari 2025



www.diklatunindra.id



[lpp.unindra](https://www.instagram.com/lpp.unindra)

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan : Pelatihan Bagi Para Guru Bimbingan dan Konseling (BK) Dari Wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan
2. Peserta Program : Guru BK
Jumlah Peserta : 139 orang
3. Lokasi Kegiatan
Tempat Kegiatan : Gedung Diklat, Kampus C Unindra
Kabupaten/Kota : Pancoran Mas
Propinsi : Depok, Jawa Barat
4. Waktu Kegiatan : 12 Februari 2025
5. Luaran Yang Dihasilkan : Sertifikat

Menyetujui,
Kepala Lembaga Pendidikan dan Pelatihan



Jakarta, 3 Maret 2025

Koordinator Pelaksana

A handwritten signature in blue ink, appearing to be "Agus Darmawan".

Agus Darmawan, M. Kom

NIDN. 0324088703

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya, pelatihan bagi para Guru Bimbingan dan Konseling (BK) yang diadakan untuk wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan dapat berjalan dengan lancar dan sukses. Pelatihan ini diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesiapan para guru BK dalam menghadapi dan menangani isu pelecehan seksual yang semakin marak terjadi di lingkungan sekolah.

Tema "Pencegahan dan Penanganan Pelecehan Seksual bagi Siswa" dipilih karena kami menyadari bahwa peran guru BK sangat vital dalam menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi siswa. Pelecehan seksual terhadap siswa, baik yang terjadi di dalam maupun di luar lingkungan sekolah, adalah masalah serius yang perlu penanganan yang tepat dan cepat. Oleh karena itu, pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada para guru BK tentang bagaimana mengenali tanda-tanda pelecehan seksual, serta langkah-langkah pencegahan yang dapat dilakukan di sekolah.

Para peserta pelatihan diharapkan dapat memperoleh wawasan yang lebih luas terkait perlindungan anak dari kekerasan seksual, serta mampu memberikan dukungan yang tepat kepada siswa yang menjadi korban. Dengan keterampilan yang diperoleh, diharapkan para guru BK dapat lebih peka terhadap isu-isu ini dan mampu memberikan bimbingan serta pendampingan yang profesional kepada siswa yang membutuhkan.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berperan dalam terlaksananya pelatihan ini, mulai dari penyelenggara, narasumber, hingga seluruh peserta yang dengan antusias mengikuti kegiatan ini. Semoga pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dapat diterapkan dengan baik, demi menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman, nyaman, dan bebas dari kekerasan seksual.

Akhir kata, kami berharap pelatihan ini dapat menjadi langkah awal dalam membangun kesadaran bersama tentang pentingnya perlindungan terhadap anak dan siswa di sekolah. Semoga kita semua diberi kekuatan untuk terus berkomitmen dalam upaya pencegahan dan penanganan pelecehan seksual di sekolah, demi masa depan yang lebih baik bagi generasi penerus bangsa.

Jakarta, 3 Maret 2025
Tim Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum Kegiatan	1
B. Dasar Kegiatan.....	3
C. Jenis Kegiatan	4
D. Maksud dan Tujuan	4
E. Manfaat Kegiatan.....	5
F. Sasaran Kegiatan	6
G. Hasil Yang di Harapkan.....	6
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN	7
A. Pelaksanaan Kegiatan	7
1. Waktu Kegiatan	7
2. Tempat Pelaksanaan	7
3. Bentuk Pelaksanaan	7
4. Panitia Penyelenggara.....	7
5. Pembicara	7
6. Realisasi Jadwal Kegiatan	8
B. Pasca Kegiatan.....	8
C. Hasil Kegiatan	9
BAB III PENUTUP.....	33
A. Kesimpulan	33
B. Saran	33
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2 1 Susunan Nama Panitia Kegiatan Pelatihan.....	10
Tabel 2 2 Nama-Nama Pembicara Kegiatan Pelatihan.....	11
Tabel 2 3 Jadwal Pelaksanaan Pelatihan Ruangan	11

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Diagram Sebaran Peserta	12
Gambar 2. 2 Diagram Relevansi Materi Pelatihan Dengan Pekerjaan	13
Gambar 2. 3 Diagram Kesesuaian Pelatihan dengan Harapan Peserta	13
Gambar 2. 4 Diagram Durasi Pelaksanaan	14
Gambar 2. 5 Diagram Mengenai Kemampuan Berinteraksi Pembicara Pertama dengan Peserta	14
Gambar 2. 6 Diagram Mengenai Kemampuan Pemaparan Materi Oleh Pembicara Pertama	15
Gambar 2. 7 Diagram Mengenai Kemampuan Alokasi Waktu Pembicara Pertama.....	15
Gambar 2. 8 Diagram Mengenai Kemampuan Pemberian Motivasi dan Feedback Oleh Pembicara Pertama	16
Gambar 2. 9 Diagram Mengenai Metode dan Alat Pembelajaran yang Digunakan Pembicara Pertama	16
Gambar 2. 10 Diagram Mengenai Kemampuan Memberikan Kesempatan Berpartisipasi Dari Pembicara Pertama.....	17
Gambar 2. 11 Diagram Mengenai Kemampuan Pembicara Pertama Menjawab Pertanyaan Pada Pelatihan.....	17
Gambar 2. 12 Diagram Mengenai Kemampuan Pemahaman Materi Pembicara Pertama	18
Gambar 2. 13 Diagram Mengenai Kemampuan Berinteraksi Pembicara Kedua dengan Peserta.....	18
Gambar 2. 14 Diagram Mengenai Kemampuan Pemaparan Materi Oleh Pembicara Kedua	19
Gambar 2. 15 Diagram Mengenai Kemampuan Alokasi Waktu Pembicara Kedua	19
Gambar 2. 16 Diagram Mengenai Kemampuan Pemberian Motivasi dan Feedback Oleh Pembicara Kedua	20
Gambar 2. 17 Diagram Mengenai Metode dan Alat Pembelajaran yang Digunakan Pembicara Kedua	20
Gambar 2. 18 Diagram Mengenai Kemampuan Memberikan Kesempatan Berpartisipasi Dari Pembicara Kedua	21
Gambar 2. 19 Diagram Mengenai Kemampuan Pembicara Kedua Menjawab Pertanyaan.....	21
Gambar 2. 20 Diagram Mengenai Kemampuan Pemahaman Materi Pembicara Kedua	22
Gambar 2. 21 Diagram Mengenai Kemampuan Berinteraksi Pembicara Ketiga dengan Peserta	22
Gambar 2. 22 Diagram Mengenai Kemampuan Pemaparan Materi Oleh Pembicara Ketiga	23
Gambar 2. 23 Diagram Mengenai Kemampuan Alokasi Waktu Pembicara Ketiga	23
Gambar 2. 24 Diagram Mengenai Kemampuan Pemberian Motivasi dan Feedback Oleh Pembicara Ketiga.....	24

Gambar 2. 25 Diagram Mengenai Metode dan Alat Pembelajaran yang Digunakan Pembicara Ketiga	24
Gambar 2. 26 Diagram Mengenai Kemampuan Memberikan Kesempatan Berpartisipasi Dari Pembicara Ketiga	25
Gambar 2. 27 Diagram Mengenai Kemampuan Pembicara Ketiga Menjawab Pertanyaan Pada Pelatihan.....	25
Gambar 2. 28 Diagram Mengenai Kemampuan Pemahaman Materi Pembicara Ketiga	26
Gambar 2. 29 Diagram Mengenai Kemampuan Berinteraksi Pembicara Keempat dengan Peserta.....	26
Gambar 2. 30 Diagram Mengenai Kemampuan Pemaparan Materi Oleh Pembicara Keempat	27
Gambar 2. 31 Diagram Mengenai Kemampuan Pemberian Motivasi dan Feedback Oleh Pembicara Keempat	27
Gambar 2. 32 Diagram Mengenai Kemampuan Pemberian Motivasi dan Feedback Oleh Pembicara Keempat	28
Gambar 2. 33 Diagram Mengenai Metode dan Alat Pembelajaran yang Digunakan Pembicara Keempat	28
Gambar 2. 34 Diagram Mengenai Kemampuan Memberikan Kesempatan Berpartisipasi Dari Pembicara Keempat	29
Gambar 2. 35 Diagram Mengenai Kemampuan Memberikan Kesempatan Berpartisipasi Dari Pembicara Keempat	29
Gambar 2. 36 Diagram Mengenai Kemampuan Pemahaman Materi Pembicara Keempat	30
Gambar 2. 37 Diagram Mengenai Kemampuan Berinteraksi Pembicara Kelima dengan Peserta	30
Gambar 2. 38 Diagram Mengenai Kemampuan Pemaparan Materi Oleh Pembicara Kelima.....	31
Gambar 2. 39 Diagram Mengenai Kemampuan Alokasi Waktu Pembicara Kelima	31
Gambar 2. 40 Diagram Mengenai Kemampuan Pemberian Motivasi dan Feedback Oleh Pembicara Kelima.....	32
Gambar 2. 41 Diagram Mengenai Kemampuan Pemberian Motivasi dan Feedback Oleh Pembicara Kelima.....	32
Gambar 2. 42 Diagram Mengenai Kemampuan Memberikan Kesempatan Berpartisipasi Dari Pembicara Kelima	33
Gambar 2. 43 Diagram Mengenai Kemampuan Memberikan Kesempatan Berpartisipasi Dari Pembicara Kelima	33
Gambar 2. 44 Diagram Mengenai Kemampuan Pemahaman Materi Pembicara Kelima	34
Gambar 2. 45 Diagram Kepuasan atas Kebersihan Toilet Dari Peserta.....	34
Gambar 2. 46 Diagram Kepuasan atas Fungsi Sarana	35
Gambar 2. 47 Diagram Kepuasan atas Fungsi Prasarana Pelatihan.....	35

Gambar 2. 49 Saran dan Masukan Dari Peserta.....	40
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Kegiatan

Pendidikan di Indonesia memegang peranan penting dalam pembentukan karakter dan moral generasi muda. Dalam hal ini, peran para guru, terutama guru Bimbingan dan Konseling (BK), sangat krusial untuk memastikan bahwa setiap siswa dapat berkembang dengan baik, tidak hanya dari segi akademik, tetapi juga secara pribadi dan sosial. Guru BK berfungsi sebagai pendamping dan pembimbing yang memberikan dukungan kepada siswa, membantu mereka menghadapi masalah dan tantangan kehidupan, termasuk masalah sosial yang lebih serius seperti kekerasan seksual.

Kekerasan seksual terhadap anak dan remaja di lingkungan pendidikan adalah masalah yang terus menjadi perhatian utama di Indonesia. Berdasarkan data Komisi Nasional Perlindungan Anak (Komnas PA), kekerasan seksual terhadap anak dan remaja yang terjadi di sekolah dan lingkungan pendidikan lainnya cenderung meningkat. Kasus pelecehan seksual di sekolah sering kali terjadi secara tersembunyi dan jarang dilaporkan, sehingga menjadi tantangan tersendiri bagi guru dan pihak sekolah untuk mengidentifikasi dan menangani masalah ini dengan cepat dan efektif.

Pelecehan seksual tidak hanya berdampak pada kesejahteraan fisik dan emosional siswa, tetapi juga dapat mengganggu proses belajar mereka. Anak yang menjadi korban pelecehan seksual sering kali mengalami trauma psikologis yang berkepanjangan, yang dapat mempengaruhi perkembangan mereka di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi setiap pendidik, khususnya guru BK, untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang isu ini, serta keterampilan dalam menangani dan mencegah terjadinya kekerasan seksual di lingkungan sekolah.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan dan keterampilan para guru BK dalam menghadapi dan menanggulangi masalah pelecehan seksual, Pelatihan Bagi Para Guru Bimbingan dan Konseling (BK) dari wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan dilaksanakan di Kampus Universitas Indra Prasta PGRI pada [tanggal pelatihan]. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada para peserta mengenai penyebab, tanda-tanda, dan dampak dari pelecehan seksual, serta bagaimana cara melakukan pencegahan dan penanganan yang tepat bagi siswa yang menjadi korban.

Pelatihan ini mengusung tema "Pencegahan dan Penanganan Pelecehan Seksual bagi Siswa", yang sangat relevan dengan kebutuhan saat ini. Sebagai ujung tombak dalam memberikan bimbingan kepada siswa, guru BK perlu dilengkapi dengan pengetahuan yang memadai tentang isu-isu kekerasan seksual dan cara-cara untuk menciptakan lingkungan yang aman bagi siswa. Hal ini juga sejalan dengan upaya pemerintah dan lembaga pendidikan untuk melindungi anak-anak dari segala bentuk kekerasan di lingkungan sekolah, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 82 Tahun 2015 tentang Pedoman Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Sekolah.

Penting untuk dicatat bahwa guru BK memiliki peran sentral dalam mengidentifikasi tanda-tanda awal pelecehan seksual yang mungkin terjadi pada siswa. Banyak korban kekerasan seksual merasa takut atau malu untuk melapor, sehingga peran guru BK sangat penting dalam menciptakan ruang aman bagi siswa untuk berbicara mengenai masalah pribadi mereka. Oleh karena itu, guru BK harus memiliki keterampilan dalam mendeteksi tanda-tanda kekerasan seksual, memahami langkah-langkah yang tepat dalam menangani kasus tersebut, serta memberikan dukungan emosional kepada korban.

Pelatihan ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman para guru BK mengenai cara-cara efektif untuk mencegah pelecehan seksual, mulai dari upaya pencegahan di lingkungan sekolah, pelatihan tentang kebijakan perlindungan anak, hingga teknik komunikasi yang tepat dengan siswa. Selain itu, pelatihan ini juga mengedukasi para peserta mengenai pentingnya melakukan kerjasama dengan orang tua, pihak kepolisian, dan lembaga perlindungan anak lainnya untuk menangani kasus pelecehan seksual dengan lebih sistematis dan komprehensif.

Sebagai tambahan, para peserta pelatihan juga diberi kesempatan untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman mengenai tantangan yang mereka hadapi dalam menjalankan peran sebagai guru BK. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan para guru BK di wilayah Jakarta Selatan akan lebih siap dan mampu menangani masalah pelecehan seksual dengan cara yang lebih efektif, serta dapat memberikan dukungan psikologis yang dibutuhkan oleh siswa yang menjadi korban kekerasan.

B. Dasar Kegiatan

Adapun dasar kegiatan sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

2. SK Rektor atas pendirian Lembaga Pendidikan dan Pelatihan no. 06/R/UNINDRA/I/2017
3. Surat dari Kepala Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Universitas Indraprasta PGRI Nomor 004/Spengj/DIKLAT/UNINDRA/I/2024
4. Undang-Undang dan Kebijakan Pendidikan Nasional Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang **Sistem Pendidikan Nasional**, disebutkan bahwa pendidikan harus menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan kondusif bagi perkembangan siswa. Dalam konteks ini, perlindungan terhadap siswa dari berbagai bentuk kekerasan, termasuk pelecehan seksual, merupakan bagian integral dari sistem pendidikan yang berkualitas. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali guru BK dengan pengetahuan dan keterampilan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan mendukung, sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam UU tersebut.
5. Peraturan Pemerintah dan Pedoman Perlindungan Anak Pelatihan ini juga berlandaskan pada Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2015 tentang Perlindungan Anak yang mengatur perlindungan hak anak dari kekerasan fisik, seksual, dan psikologis. Undang-undang ini menekankan pentingnya peran semua pihak, termasuk lembaga pendidikan, dalam melindungi anak dari segala bentuk kekerasan. Dalam konteks sekolah, guru BK memiliki posisi strategis untuk mendeteksi, menangani, dan memberikan dukungan bagi anak-anak yang menjadi korban pelecehan seksual.
6. Kebutuhan untuk Peningkatan Kompetensi Guru BK Berdasarkan hasil riset dan laporan dari berbagai lembaga, banyak guru BK yang belum sepenuhnya siap untuk menangani kasus pelecehan seksual secara tepat. **Pendidikan dan Pelatihan Guru BK** di Indonesia masih terbatas dalam hal pengetahuan dan keterampilan terkait dengan isu-isu kekerasan seksual di sekolah. Oleh karena itu, pelatihan ini diadakan sebagai langkah untuk meningkatkan kompetensi guru BK dalam memahami, mencegah, serta menangani pelecehan seksual, sekaligus memberikan dukungan psikososial yang dibutuhkan oleh siswa korban.
7. Tantangan Sosial dan Perkembangan Teknologi Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, termasuk media sosial, turut berperan dalam meningkatnya kasus pelecehan seksual, baik yang terjadi secara langsung di sekolah maupun melalui dunia maya. Melihat kondisi ini, pelatihan ini berfokus untuk mempersiapkan guru BK agar mereka dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk pelecehan seksual yang dapat terjadi di

dunia maya, serta memberikan bimbingan yang relevan kepada siswa dalam menghadapi masalah tersebut.

8. Komitmen Universitas Indraprasta PGRI untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Sebagai bagian dari komitmen Universitas Indraprasta PGRI dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan perlindungan siswa, pelatihan ini merupakan upaya nyata untuk berkontribusi dalam pengembangan profesionalisme guru BK. Universitas Indraprasta PGRI berupaya untuk memberikan pelatihan yang berbasis pada ilmu pengetahuan terkini dan praktek terbaik dalam bimbingan dan konseling, yang tentunya akan berdampak positif pada peningkatan kualitas layanan bimbingan di sekolah.
9. Pentingnya Keterlibatan Semua Pihak dalam Pencegahan Pelecehan Seksual Kegiatan ini juga didasarkan pada prinsip kolaborasi multi-pihak dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan bebas dari kekerasan. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali guru BK dengan keterampilan yang diperlukan untuk bekerja sama dengan pihak sekolah lainnya, orang tua, serta lembaga perlindungan anak dan hukum, guna menciptakan upaya yang lebih terkoordinasi dalam menangani kasus pelecehan seksual yang terjadi pada siswa.
10. Tujuan Pembangunan Karakter dan Kesejahteraan Siswa Sesuai dengan tujuan pembangunan pendidikan nasional, pelatihan ini bertujuan untuk mendukung pembentukan karakter siswa melalui pemahaman yang mendalam tentang perlindungan terhadap hak-hak mereka. Guru BK yang terlatih diharapkan dapat membantu menciptakan ruang bagi siswa untuk berkembang secara akademik dan emosional dengan aman, serta mencegah dampak negatif dari pengalaman pelecehan seksual yang bisa menghambat perkembangan mereka.

C. Jenis Kegiatan

Jenis kegiatan berupa pelatihan dan pendampingan dalam melaksanakan kinerja Guru BK.

D. Maksud dan Tujuan

Dasar kegiatan pelatihan bagi para guru Bimbingan dan Konseling (BK) dengan tema **"Pelecehan Seksual: Pencegahan, Penanganan, dan Dukungan Psikososial untuk Siswa"** yang diselenggarakan oleh Universitas Indraprasta PGRI ini mencakup berbagai

aspek hukum, sosial, dan pendidikan yang relevan dengan masalah pelecehan seksual di lingkungan sekolah. Adapun dasar kegiatan pelatihan ini adalah sebagai berikut:

1. **Undang-Undang dan Kebijakan Pendidikan Nasional** Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang **Sistem Pendidikan Nasional**, disebutkan bahwa pendidikan harus menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan kondusif bagi perkembangan siswa. Dalam konteks ini, perlindungan terhadap siswa dari berbagai bentuk kekerasan, termasuk pelecehan seksual, merupakan bagian integral dari sistem pendidikan yang berkualitas. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali guru BK dengan pengetahuan dan keterampilan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan mendukung, sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam UU tersebut.
2. **Peraturan Pemerintah dan Pedoman Perlindungan Anak** Pelatihan ini juga berlandaskan pada **Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2015** tentang **Perlindungan Anak** yang mengatur perlindungan hak anak dari kekerasan fisik, seksual, dan psikologis. Undang-undang ini menekankan pentingnya peran semua pihak, termasuk lembaga pendidikan, dalam melindungi anak dari segala bentuk kekerasan. Dalam konteks sekolah, guru BK memiliki posisi strategis untuk mendeteksi, menangani, dan memberikan dukungan bagi anak-anak yang menjadi korban pelecehan seksual.
3. **Kebutuhan untuk Peningkatan Kompetensi Guru BK** Berdasarkan hasil riset dan laporan dari berbagai lembaga, banyak guru BK yang belum sepenuhnya siap untuk menangani kasus pelecehan seksual secara tepat. **Pendidikan dan Pelatihan Guru BK** di Indonesia masih terbatas dalam hal pengetahuan dan keterampilan terkait dengan isu-isu kekerasan seksual di sekolah. Oleh karena itu, pelatihan ini diadakan sebagai langkah untuk meningkatkan kompetensi guru BK dalam memahami, mencegah, serta menangani pelecehan seksual, sekaligus memberikan dukungan psikososial yang dibutuhkan oleh siswa korban.
4. **Tantangan Sosial dan Perkembangan Teknologi** Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, termasuk media sosial, turut berperan dalam meningkatnya kasus pelecehan seksual, baik yang terjadi secara langsung di sekolah maupun melalui dunia maya. Melihat kondisi ini, pelatihan ini berfokus untuk mempersiapkan guru BK agar mereka dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk pelecehan seksual yang dapat terjadi di

dunia maya, serta memberikan bimbingan yang relevan kepada siswa dalam menghadapi masalah tersebut.

5. **Komitmen Universitas Indraprasta PGRI untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan** Sebagai bagian dari komitmen Universitas Indraprasta PGRI dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan perlindungan siswa, pelatihan ini merupakan upaya nyata untuk berkontribusi dalam pengembangan profesionalisme guru BK. Universitas Indraprasta PGRI berupaya untuk memberikan pelatihan yang berbasis pada ilmu pengetahuan terkini dan praktek terbaik dalam bimbingan dan konseling, yang tentunya akan berdampak positif pada peningkatan kualitas layanan bimbingan di sekolah.
6. **Pentingnya Keterlibatan Semua Pihak dalam Pencegahan Pelecehan Seksual** Kegiatan ini juga didasarkan pada prinsip **kolaborasi multi-pihak** dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan bebas dari kekerasan. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali guru BK dengan keterampilan yang diperlukan untuk bekerja sama dengan pihak sekolah lainnya, orang tua, serta lembaga perlindungan anak dan hukum, guna menciptakan upaya yang lebih terkoordinasi dalam menangani kasus pelecehan seksual yang terjadi pada siswa.
7. **Tujuan Pembangunan Karakter dan Kesejahteraan Siswa** Sesuai dengan tujuan pembangunan pendidikan nasional, pelatihan ini bertujuan untuk mendukung pembentukan karakter siswa melalui pemahaman yang mendalam tentang perlindungan terhadap hak-hak mereka. Guru BK yang terlatih diharapkan dapat membantu menciptakan ruang bagi siswa untuk berkembang secara akademik dan emosional dengan aman, serta mencegah dampak negatif dari pengalaman pelecehan seksual yang bisa menghambat perkembangan mereka.

E. Sasaran Kegiatan

Sasaran dari kegiatan pelatihan ini adalah para guru Bimbingan dan Konseling (BK) yang bertugas di berbagai sekolah di wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan. Secara spesifik, sasaran kegiatan ini meliputi:

Guru Bimbingan dan Konseling (BK) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Kegiatan pelatihan ini ditujukan terutama kepada para guru BK yang memiliki peran langsung dalam memberikan bimbingan dan konseling kepada siswa di tingkat SMP dan SMA. Guru BK di tingkat ini diharapkan memiliki pemahaman yang lebih dalam mengenai masalah yang dihadapi oleh remaja, termasuk

masalah kekerasan seksual. Sasaran utama pelatihan ini adalah agar para guru BK dapat mengenali tanda-tanda pelecehan seksual pada siswa, memberikan dukungan yang sesuai, serta menyarankan langkah-langkah yang tepat untuk membantu siswa korban pelecehan seksual.

F. Hasil yang di Harapkan

1. Meningkatnya Pengetahuan dan Kesadaran Guru BK tentang Isu Pelecehan Seksual
Diharapkan bahwa setelah mengikuti pelatihan, guru BK memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai berbagai bentuk pelecehan seksual yang dapat terjadi di sekolah, baik dalam bentuk fisik, verbal, maupun digital. Pengetahuan yang lebih mendalam ini akan memampukan guru BK untuk lebih peka dan tanggap terhadap tanda-tanda atau indikasi adanya pelecehan seksual pada siswa, sehingga mereka dapat mengambil tindakan yang tepat dan segera.
2. Kemampuan Guru BK dalam Menangani Kasus Pelecehan Seksual yang Lebih Efektif
Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan guru BK dalam menangani kasus pelecehan seksual, baik yang terjadi di dunia nyata maupun di dunia maya. Guru BK akan lebih siap dalam memberikan respon yang tepat terhadap siswa yang menjadi korban pelecehan seksual, termasuk memberikan dukungan psikososial yang sesuai, menjaga kerahasiaan informasi, serta mengarahkan siswa kepada pihak berwenang atau lembaga perlindungan anak jika diperlukan. Dengan demikian, guru BK dapat menjadi sosok yang lebih kompeten dan profesional dalam menangani permasalahan ini.
3. Terciptanya Lingkungan Sekolah yang Lebih Aman dan Mendukung
Salah satu hasil utama yang diharapkan adalah terciptanya lingkungan sekolah yang lebih aman dan mendukung bagi siswa. Dengan meningkatkan kapasitas guru BK dalam menangani isu pelecehan seksual, diharapkan sekolah dapat menjadi tempat yang lebih aman bagi siswa untuk belajar dan berkembang. Selain itu, pelatihan ini diharapkan dapat membantu mengurangi terjadinya kekerasan seksual di sekolah dengan memperkenalkan kebijakan pencegahan yang lebih efektif serta memperkuat peran guru BK dalam menciptakan budaya sekolah yang aman dan inklusif.
4. Meningkatkan Kerjasama antara Sekolah, Orang Tua, dan Pihak Berwenang
Pelatihan ini juga bertujuan untuk memperkuat kerjasama antara sekolah, orang tua siswa, dan lembaga perlindungan anak dalam menangani kasus pelecehan seksual. Diharapkan, setelah pelatihan, guru BK dapat menjalin komunikasi yang lebih baik dengan orang

tua siswa dan lembaga terkait, sehingga setiap kasus pelecehan seksual yang terjadi dapat ditangani secara lebih komprehensif dan tepat sesuai dengan prosedur yang berlaku. Kolaborasi yang solid antara pihak sekolah, orang tua, dan lembaga perlindungan anak akan meningkatkan efektivitas upaya perlindungan terhadap siswa.

5. Peningkatan Kualitas Profesionalisme Guru BK Melalui pelatihan ini, diharapkan guru BK dapat meningkatkan profesionalisme mereka dalam memberikan bimbingan dan konseling di sekolah. Guru BK yang terlatih tidak hanya akan lebih siap dalam menghadapi tantangan yang berkaitan dengan kekerasan seksual, tetapi juga akan lebih efektif dalam memberikan dukungan psikososial kepada siswa, baik dalam mengatasi trauma, membangun kepercayaan diri, maupun meningkatkan kesejahteraan emosional siswa. Profesionalisme guru BK yang lebih baik akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di sekolah secara keseluruhan.
6. Pemulihan dan Dukungan Psikososial yang Lebih Baik bagi Korban Salah satu hasil yang diharapkan adalah adanya pemulihan yang lebih baik bagi siswa yang menjadi korban pelecehan seksual. Setelah pelatihan, guru BK diharapkan dapat memberikan dukungan psikososial yang lebih sensitif dan efektif bagi siswa korban, sehingga mereka dapat pulih dari trauma yang dialami dan melanjutkan proses belajar mereka dengan lebih baik. Pendekatan yang empatik dan profesional akan membantu siswa merasa aman dan didukung selama proses pemulihan mereka.
7. Tumbuhnya Kesadaran di Kalangan Siswa tentang Pentingnya Perlindungan Diri Melalui sosialisasi dan pelatihan yang diberikan oleh guru BK, diharapkan ada peningkatan kesadaran di kalangan siswa tentang pentingnya melindungi diri dari pelecehan seksual. Guru BK diharapkan dapat memberikan edukasi kepada siswa mengenai hak-hak mereka untuk merasa aman, serta cara-cara untuk menjaga diri dari berbagai bentuk kekerasan, baik di dunia nyata maupun di dunia maya. Peningkatan kesadaran ini akan membantu menciptakan budaya sekolah yang lebih menghargai privasi dan batasan diri, serta melibatkan siswa dalam upaya pencegahan kekerasan seksual.
8. Penguatan Kebijakan dan Prosedur Perlindungan Siswa di Sekolah Hasil yang diharapkan selanjutnya adalah penguatan kebijakan dan prosedur perlindungan siswa di sekolah. Melalui pelatihan ini, guru BK diharapkan dapat berkontribusi dalam merumuskan dan menerapkan kebijakan perlindungan anak yang lebih jelas dan efektif di sekolah, termasuk dalam hal pencegahan dan penanganan kasus pelecehan seksual. Dengan adanya kebijakan yang jelas, sekolah dapat menjadi tempat yang lebih aman

bagi siswa untuk belajar dan berkembang tanpa adanya kekhawatiran terhadap kekerasan seksual

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Pelaksanaan Kegiatan

1. Waktu Kegiatan

Kegiatan pelatihan bagi para Guru Bimbingan dan Koseling (BK) dari wilayah kota administrasi Jakarta Selatan yang dilaksanakan pada hari Rabu, 12 Februari 2025 Pukul 08.00 s.d. 16.00 WIB kegiatan pembelajaran Via Luring.

2. Tempat Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di Gedung Pertemuan Diklat Unindra Jl. Harapan, Kelurahan Rangkapan Jaya kecamatan Pancoran Mas, Kota Depok, Jawa Barat.

3. Bentuk Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan bagi para guru yang dilaksanakan dalam bentuk teori dan praktek dengan metode praktikum, studi kasus, tanya jawab berdasarkan materi yang disampaikan pembicara.

4. Panitia Penyelenggara

Kegiatan pelatihan bagi Guru BK diselenggarakan oleh Lembaga Pendidikan dan pelatihan dengan PGRI dengan panita sebagai berikut:

Tabel 2 1 Susunan Nama Panitia Kegiatan Pelatihan

No.	Nama	Keterangan
1.	Dr. Anna Nurfarhana	Kepala Lembaga Pendidikan dan Pelatihan
2.	Dr. Hendro Prasetyono	Sekretaris Lembaga Pendidikan dan Pelatihan
3.	Ahmad Nasobandi	Kabag. TU LPP
4.	Agus Darmawan	Koordinator Pelaksana
5.	Wening Estiningsih	Pelaksana Kegiatan
6.	Anita Ria	Pelaksana Kegiatan
7.	Lintang Pradana	Pelaksana Kegiatan
8.	Rohyati	Pelaksana Kegiatan

Sumber : Surat Keputusan dan Surat Tugas Lembaga

5. Pembicara

Pembicara merupakan Guru BK Universitas Indraprasta PGRI dan praktisi berpengalaman yang memiliki tugas sesuai standar dan etika yang ada di Universitas Indraprasta PGRI. Adapun nama-nama Pembicara sebagai berikut :

Tabel 2 2 Nama-Nama Pembicara Kegiatan Pelatihan

No.	Nama	Asal Instansi
1.	Sabrina Dachmiati, M.Pd., Kons.	Universitas Indraprasta PGRI
2.	Hengki Satrianta, M.Pd., Kons.	Universitas Indraprasta PGRI
3.	Fijriani, M.Pd., Kons.	Universitas Indraprasta PGRI
4.	Cindy Marisa, M.Pd., Kons.	Universitas Indraprasta PGRI
5.	Evi Fitriyanti, M.Pd., Kons.	Universitas Indraprasta PGRI

Sumber : Surat Tugas Pembicara Pelatihan

6. Realisasi Jadwal Kegiatan

Tabel 2 3 Jadwal Pelaksanaan Pelatihan Ruangan

No	Waktu	Mata Acara	Keterangan
1	07.45 - 08.15	Registrasi Peserta	Tim LPP & Peserta
2	08.15 – 09.00	Pembukaan dan sambutan	Prof. Dr. Sumaryoto
3	09.00 – 12.00	Pemberian Materi	Pembicara
4	12.00 - 13.00	ISHOMA	Panitia
5	13.00 – 13.00	Pemberian Materi	Pembicara
6	15.00 - 16.00	Coffee Break	Panitia

B. Pasca Pelaksanaan

1. Panitia pelaksana melaksanakan rapat evaluasi kegiatan pelatihan yang dilaksanakan setelah kegiatan penutupan berakhir bersama pembicara, dalam hasil rapat diperoleh masukan atas hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan dari pembicara yang hadir dalam acara sehingga mendapatkan pengambilan suatu keputusan demi pengendalian mutu dalam suatu kegiatan
2. Koordinator secara informal menyampaikan hasil kegiatan kepada sekretaris lembaga pendidikan dan pelatihan.
3. Sertifikat diberikan secara luring kepada seluruh peserta.

4. Panitia menyusun laporan kegiatan pelatihan secara rinci mulai dari tahapan persiapan, pelaksanaan, dan pasca pelaksanaan sesuai sistematika laporan kegiatan
5. Panitia mengadakan rapat akhir sebagai pertanggungjawaban hasil kinerja kepada kepala dan sekretaris lembaga pendidikan dan pelatihan secara luring
6. Menyerahkan laporan pertanggungjawaban dalam bentuk hardcover kepada lembaga pendidikan dan pelatihan.

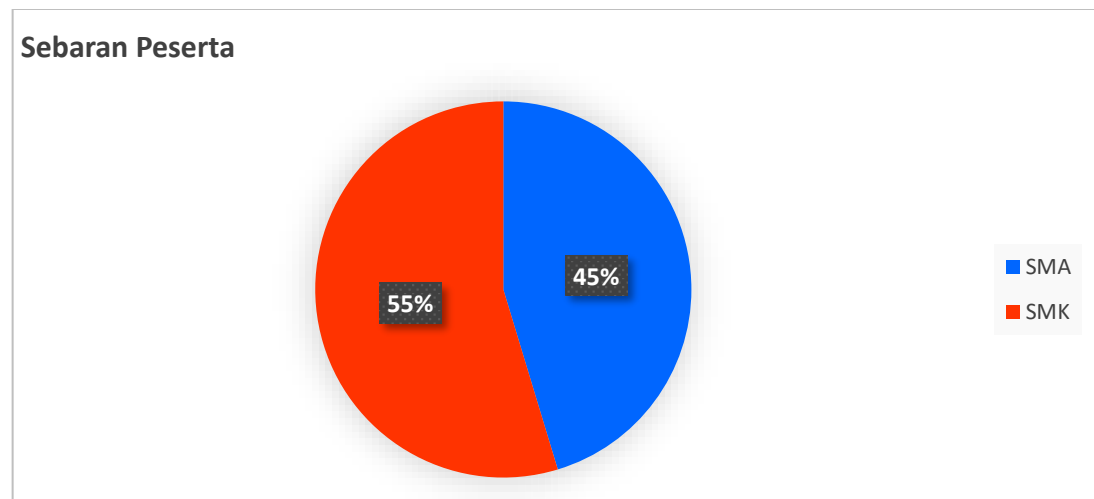
C. Hasil Kegiatan

Berdasarkan hasil analisis kegiatan maka dapat dilaporkan dan dievaluasi sebagai berikut:

1. Dari sisi peserta

Hasil kegiatan dari sisi peserta dapat terlihat dari hasil *google form* yang dapat dilihat di bawah ini dengan peserta yang mengisi sebanyak 139 orang.

Sebaran peserta



Gambar 2. 1 Diagram Sebaran Peserta

Gambar 2.1. ini menunjukkan diagram mengenai sebaran peserta pada pelatihan ini yaitu 55% merupakan guru BK dari Sekolah Menengah Kejuruan dan 45% merupakan guru BK dari Sekolah Menengah Atas.

Penilaian Program Pelatihan

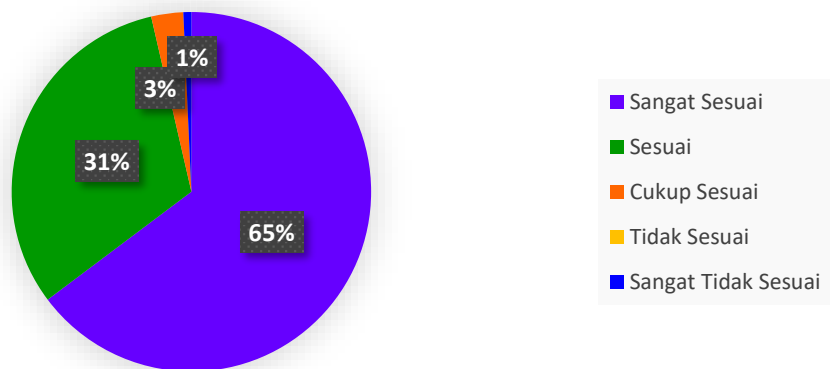
Materi pelatihan yang diterima relevan untuk menunjang pekerjaan Bapak/ibu



Gambar 2. 2 Diagram Relevansi Materi Pelatihan Dengan Pekerjaan

Gambar 2.2. mengenai relevansi yang dilakukan kepada peserta pelatihan didominasi oleh respon peserta akan pilihan jawaban sangat relevan 71,9% (100 peserta), 21,6% (30 peserta) menjawab relevan, 5% (7 peserta) menjawab sangat tidak relevan dan 1,4% (2 peserta) menjawab cukup relevan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada pelatihan ini hampir seluruh peserta mempunyai penilaian positif bahwa pelatihan ini relevan dengan pekerjaan.

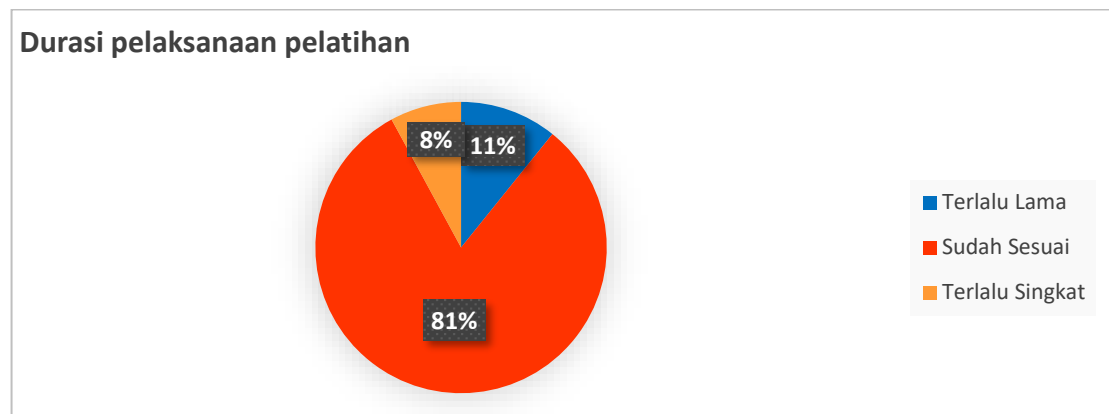
Materi pelatihan yang diterima sesuai dengan harapan bapak/ibu



Gambar 2. 3 Diagram Kesesuaian Pelatihan dengan Harapan Peserta

Gambar 2.3. mengenai kesesuaian pelatihan dengan harapan peserta masih didominasi oleh respon peserta akan pilihan jawaban sangat sesuai sebesar 64,8% (90 peserta), sesuai 31,6% (44 peserta), 2,9% (4 peserta) cukup sesuai dan 0,7% (1 peserta) memilih jawaban sangat tidak sesuai. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa pada pelatihan ini seluruh peserta menyatakan pelatihan ini sesuai dengan dengan harapan dari peserta.



Gambar 2. 4 Diagram Durasi Pelaksanaan

Gambar 2.4. mengenai durasi pelaksanaan pelatihan terbagi menjadi 3 pilihan yaitu sudah sesuai 81,3% (113 peserta), terlalu lama 10,8% (15 peserta) dan terlalu singkat 7,9% (11 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada pelatihan ini durasi pelatihan sudah sesuai.

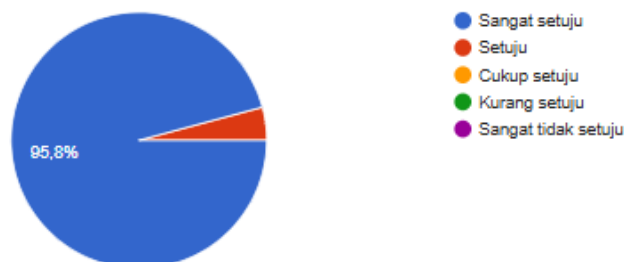
Penilaian atas Pembicara

Penilaian Pembicara Pertama Ibu Sabrina Dachmiati, M.Pd., Kons.

1. Berinteraksi dengan peserta

24 jawaban

[Salin diagram](#)



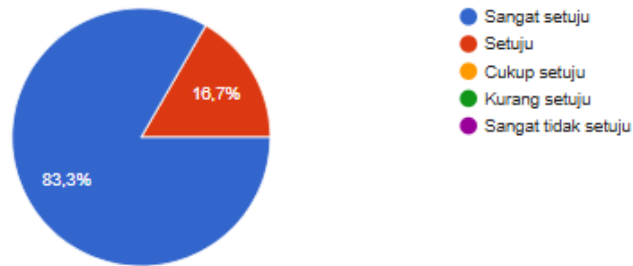
Gambar 2. 5 Diagram Mengenai Kemampuan Berinteraksi Pembicara Pertama dengan Peserta

Gambar 2.5. merupakan penilaian mengenai Interaksi Pembicara Pertama dengan peserta pelatihan terbagi menjadi 2 pilihan, sangat setuju sebesar 95,8% (23 peserta), dan setuju sebesar 4,2% (1 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pembicara Pertama memiliki interaksi yang baik dengan dominasi jawaban ada pada sangat setuju.

2. Pemaparan jelas dan mudah dipahami

24 jawaban

 Salin diagram



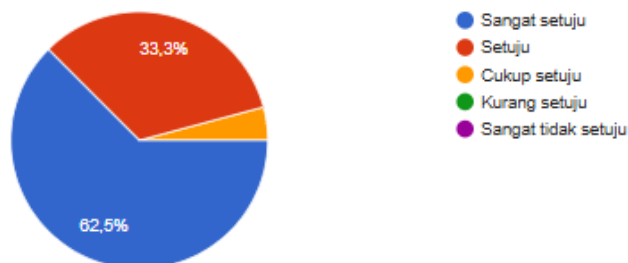
Gambar 2. 6 Diagram Mengenai Kemampuan Pemaparan Materi Oleh Pembicara Pertama

Gambar 2.6. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Pertama dalam memaparkan materi yang jelas dan mudah dipahami terbagi menjadi 2 pilihan yaitu: sangat setuju sebesar 83,3% (20 peserta), dan setuju sebesar 16,7% (4 peserta). Dapat disimpulkan bahwa kemampuan Pembicara Pertama dalam memaparkan materi mendapatkan nilai positif dengan banyak peserta yang memilih sangat setuju dengan pernyataan ini meskipun satu peserta sangat setuju dengan pernyataan ini.

3. Mampu mengalokasikan waktu

24 jawaban

 Salin diagram



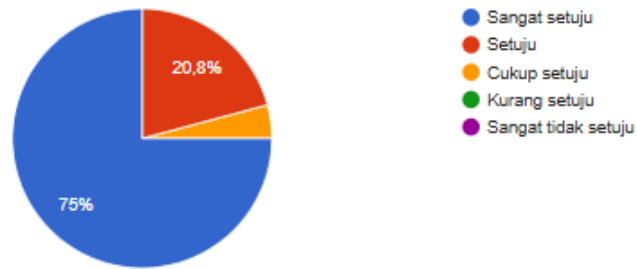
Gambar 2. 7 Diagram Mengenai Kemampuan Alokasi Waktu Pembicara Pertama

Gambar 2.7. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Pertama mengalokasikan waktu dalam pelatihan terbagi menjadi 3 pilihan yaitu: sangat setuju sebesar 62,5% (15 peserta), setuju sebesar 33,3% (8 peserta), dan 4,2% (1 peserta) memilih cukup setuju. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan Pembicara Pertama mengalokasikan waktu dalam pelatihan adalah sangat baik.

4. Memberikan motivasi dan feedback

 Salin diagram

24 jawaban



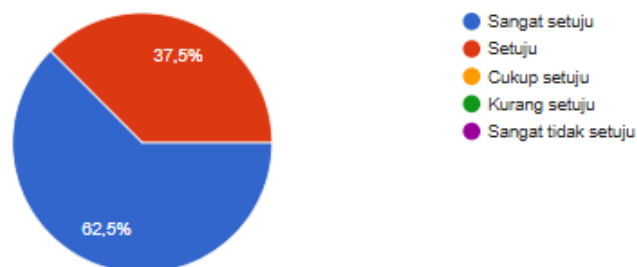
Gambar 2. 8 Diagram Mengenai Kemampuan Pemberian Motivasi dan Feedback Oleh Pembicara Pertama

Gambar 2.8. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara pertama dalam memberikan motivasi dan feedback kepada peserta pelatihan terbagi menjadi 3 pilihan, sangat setuju sebesar 75% (18 peserta), setuju sebesar 20,8% (5 peserta) dan 4,2% (1 peserta) lainnya memilih jawaban cukup setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan Pembicara Pertama dalam memberikan motivasi dan feedback kepada peserta adalah sangat baik.

5. Metode dan alat pembelajaran

 Salin diagram

24 jawaban



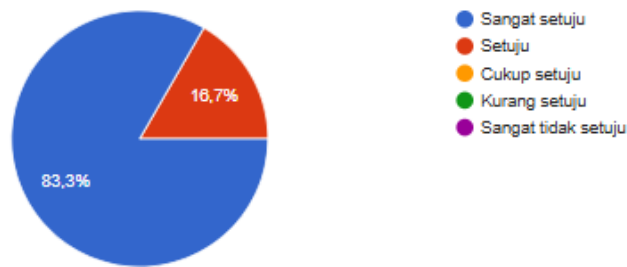
Gambar 2. 9 Diagram Mengenai Metode dan Alat Pembelajaran yang Digunakan Pembicara Pertama

Gambar 2.9. merupakan penilaian mengenai metode dan alat pembelajaran yang digunakan oleh Pembicara Pertama dalam pelatihan menjadi 2 pilihan, sangat setuju sebesar 62,5% (15 peserta), dan setuju sebesar 37,5% (9 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta setuju instruktur pertama menggunakan metode dan alat pembelajaran yang menarik dalam pelatihan

6. Memberikan kesempatan berpartisipasi

24 jawaban

 Salin diagram



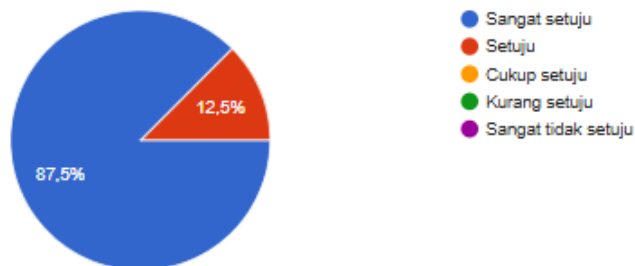
Gambar 2. 10 Diagram Mengenai Kemampuan Memberikan Kesempatan Berpartisipasi Dari Pembicara Pertama

Gambar 2.10. merupakan penilaian mengenai Pembicara Pertama dalam memberikan kesempatan kepada peserta untuk berpartisipasi dalam pelatihan terbagi menjadi 2 pilihan, sangat setuju sebesar 83,3% (20 peserta), dan setuju sebesar 16,7% (4 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan Pembicara Pertama dalam memberikan kesempatan kepada peserta untuk berpartisipasi sudah sangat baik.

7. Menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas

24 jawaban

 Salin diagram



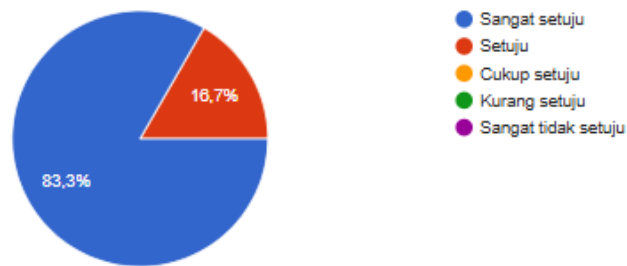
Gambar 2. 11 Diagram Mengenai Kemampuan Pembicara Pertama Menjawab Pertanyaan Pada Pelatihan

Gambar 2.11. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Pertama dalam menjawab pertanyaan dari peserta pelatihan terbagi menjadi 3 pilihan, sangat setuju sebesar 87,5% (21 peserta), dan setuju sebesar 12,5% (3 peserta). Dengan melihat diagram di atas dapat terlihat bahwa dalam pelatihan Pembicara Pertama dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas yang dapat dipahami oleh peserta.

8. Memahami materi

24 jawaban

 Salin diagram



Gambar 2. 12 Diagram Mengenai Kemampuan Pemahaman Materi Pembicara Pertama

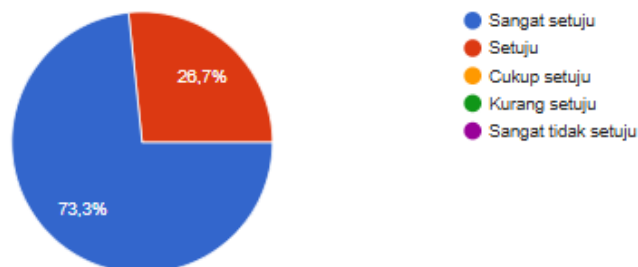
Gambar 2.12. merupakan penilaian mengenai Pembicara Pertama dalam pemahaman materi pelatihan masih didominasi dengan pilihan jawaban sangat setuju sebesar 83,3% (20 peserta), dan setuju sebesar 16,7% (4 peserta). Berdasarkan penjelasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa Pembicara Pertama mempunyai pemahaman yang sangat baik mengenai materi pelatihan.

Penilaian Pembicara Kedua Bapak Hengki Satrianta, M.Pd., Kons.

1. Berinteraksi dengan peserta

30 jawaban

 Salin diagram



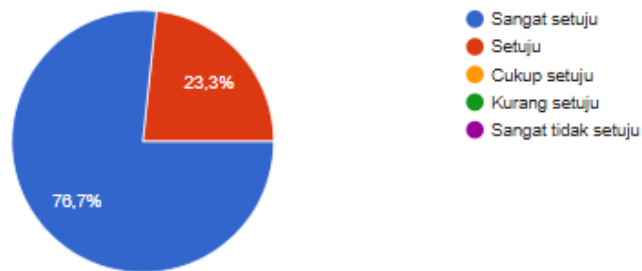
Gambar 2. 13 Diagram Mengenai Kemampuan Berinteraksi Pembicara Kedua dengan Peserta

Gambar 2.13. merupakan penilaian mengenai Interaksi Pembicara Kedua dengan peserta pelatihan didominasi dengan pilihan jawaban sangat setuju 73,3% (22 peserta), dan setuju 26,7% (8 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pembicara Kedua memiliki interaksi yang sangat baik dengan peserta.

2. Pemaparan jelas dan mudah dipahami

 Salin diagram

30 jawaban



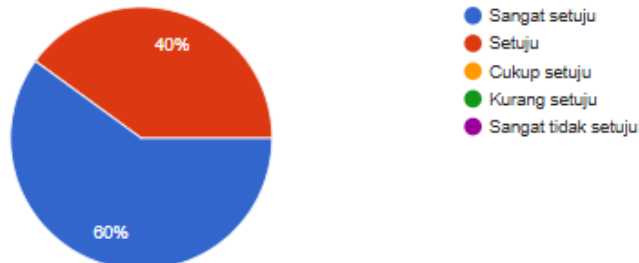
Gambar 2. 14 Diagram Mengenai Kemampuan Pemaparan Materi Oleh Pembicara Kedua

Gambar 2.14. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Kedua dalam memaparkan materi yang jelas dan mudah dipahami terbagi menjadi 2 pilihan jawaban yaitu sangat setuju 76,7% (23 peserta), dan setuju 23,3% (7 peserta). Pemaparan materi dari Pembicara Kedua dapat dikatakan baik karena seluruh jawaban peserta bersifat positif terhadap Pembicara.

3. Mampu mengalokasikan waktu

 Salin diagram

30 jawaban



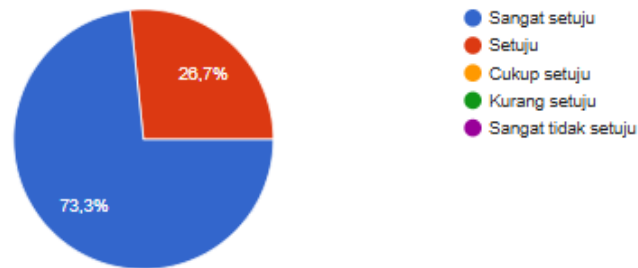
Gambar 2. 15 Diagram Mengenai Kemampuan Alokasi Waktu Pembicara Kedua

Gambar 2.15. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Kedua mengalokasikan waktu dalam pelatihan juga masih didominasi dengan pilihan jawaban sangat setuju 60% (18 peserta), setuju 40% (12 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan Pembicara Kedua mengalokasikan waktu dalam pelatihan sudah baik.

4. Memberikan motivasi dan feedback

 Salin diagram

30 jawaban



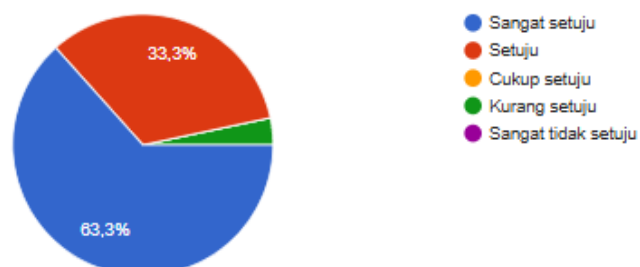
Gambar 2. 16 Diagram Mengenai Kemampuan Pemberian Motivasi dan Feedback Oleh Pembicara Kedua

Gambar 2.16. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Kedua dalam memberikan motivasi dan feedback kepada peserta pelatihan terbagi menjadi 2 pilihan jawaban yaitu, sangat setuju 73,3% (22 peserta), dan setuju 26,7% (8 peserta). Dapat disimpulkan bahwa kemampuan dalam memberikan motivasi dan feedback kepada peserta dari Pembicara Kedua adalah sangat baik.

5. Metode dan alat pembelajaran

 Salin diagram

30 jawaban



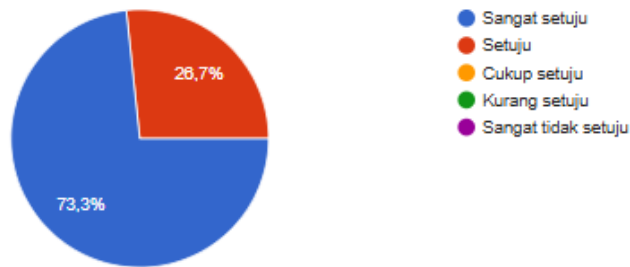
Gambar 2. 17 Diagram Mengenai Metode dan Alat Pembelajaran yang Digunakan Pembicara Kedua

Gambar 2.17. merupakan penilaian mengenai metode dan alat pembelajaran yang digunakan oleh Pembicara Kedua dalam pelatihan menjadi 3 pilihan yang sama besar yaitu, sangat setuju 63,3% (19 peserta), setuju 33,3% (10 peserta) dan 3,3% (1 peserta) lainnya memilih kurang setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta setuju instruktur kedua menggunakan metode dan alat pembelajaran yang menarik dalam pelatihan ini meskipun ada 1 peserta yang kurang setuju dengan metode dan alat pembelajaran yang digunakan.

6. Memberikan kesempatan berpartisipasi

 Salin diagram

30 jawaban



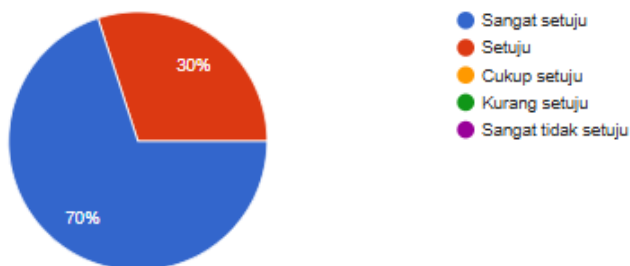
Gambar 2. 18 Diagram Mengenai Kemampuan Memberikan Kesempatan Berpartisipasi Dari Pembicara Kedua

Gambar 2.18. merupakan penilaian mengenai Pembicara Kedua dalam memberikan kesempatan kepada peserta untuk berpartisipasi dalam pelatihan terbagi menjadi 2 pilihan didominasi oleh sangat setuju 73,3% (22 peserta), dan setuju 26,7% (8 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta menganggap bahwa kemampuan Pembicara Kedua dalam memberikan kesempatan kepada peserta untuk berpartisipasi sudah sangat baik.

7. Menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas

 Salin diagram

30 jawaban



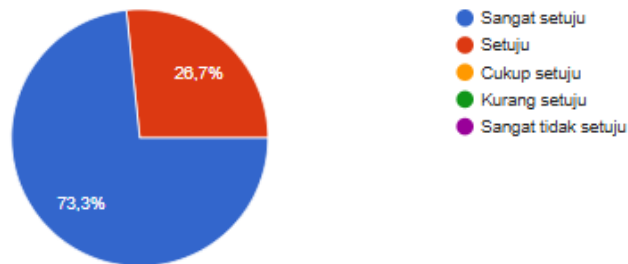
Gambar 2. 19 Diagram Mengenai Kemampuan Pembicara Kedua Menjawab Pertanyaan

Gambar 2.19. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Kedua dalam menjawab pertanyaan dari peserta pelatihan terbagi menjadi 2 pilihan yang didominasi oleh sangat setuju 70% (21 peserta), setuju 30% (9 peserta). Dengan melihat diagram di atas dapat terlihat bahwa dalam pelatihan Pembicara Kedua dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas yang dapat dipahami oleh peserta.

8. Memahami materi

30 jawaban

[Salin diagram](#)



Gambar 2. 20 Diagram Mengenai Kemampuan Pemahaman Materi Pembicara Kedua

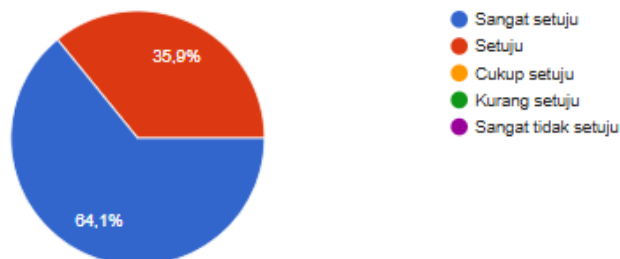
Gambar 2.20. merupakan penilaian mengenai Pembicara Kedua dalam pemahaman materi pelatihan masih didominasi dengan pilihan jawaban sangat setuju 73,3% (22 peserta), dan setuju 26,7% (8 peserta). Berdasarkan penjelasan diagram sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Pembicara Kedua mempunyai pemahaman yang sangat baik mengenai materi pelatihan.

Penilaian Pembicara Ketiga Ibu Fijriani, M.Pd., Kons

1. Berinteraksi dengan peserta

39 jawaban

[Salin diagram](#)



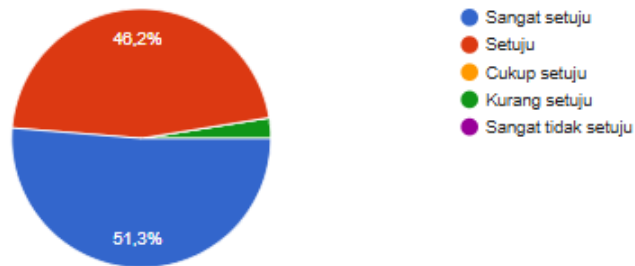
Gambar 2. 21 Diagram Mengenai Kemampuan Berinteraksi Pembicara Ketiga dengan Peserta

Gambar 2.21. merupakan penilaian mengenai Interaksi Pembicara Ketiga dengan peserta pelatihan terbagi menjadi 2 pilihan, sangat setuju sebesar 64,1% (25 peserta), dan setuju sebesar 35,9% (14 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pembicara Ketiga memiliki interaksi yang sangat baik dengan peserta sehingga peserta hanya memilih pilihan jawaban positif dengan dominasi jawaban ada pada sangat setuju.

2. Pemaparan jelas dan mudah dipahami

 Salin diagram

39 jawaban



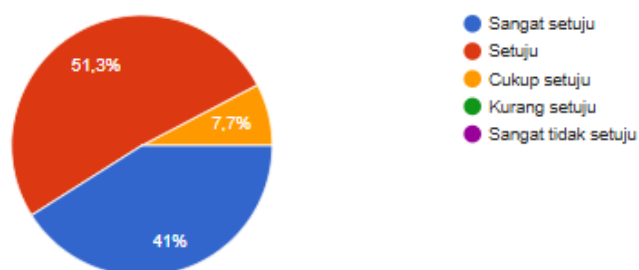
Gambar 2. 22 Diagram Mengenai Kemampuan Pemaparan Materi Oleh Pembicara Ketiga

Gambar 2.22. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Ketiga dalam memaparkan materi yang jelas dan mudah dipahami terbagi menjadi 3 pilihan yaitu: sangat setuju sebesar 51,3% (20 peserta), dan setuju sebesar 46,2% (18 peserta) dan 2,6% (1 peserta lainnya) memilih kurang setuju. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan Pembicara Ketiga dalam memaparkan materi mendapatkan nilai positif dengan banyak peserta yang memilih sangat setuju dengan pernyataan ini.

3. Mampu mengalokasikan waktu

 Salin diagram

39 jawaban



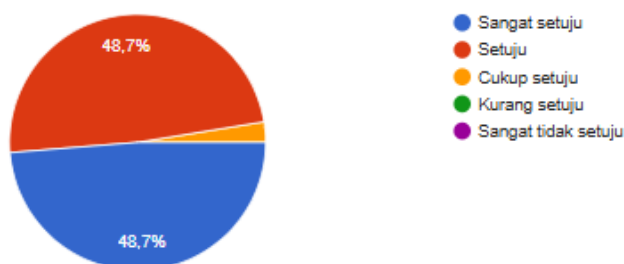
Gambar 2. 23 Diagram Mengenai Kemampuan Alokasi Waktu Pembicara Ketiga

Gambar 2.23. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Ketiga mengalokasikan waktu dalam pelatihan terbagi menjadi 3 pilihan, sangat setuju 51,3% (20 peserta), dan setuju 41% (16 peserta) dan cukup setuju 7,7% (3 peserta). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan Pembicara Ketiga mengalokasikan waktu dalam pelatihan adalah sangat baik.

4. Memberikan motivasi dan feedback

 Salin diagram

39 jawaban



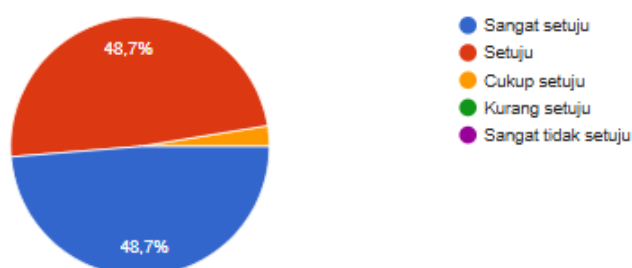
Gambar 2. 24 Diagram Mengenai Kemampuan Pemberian Motivasi dan Feedback Oleh Pembicara Ketiga

Gambar 2.24. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Ketiga dalam memberikan motivasi dan feedback kepada peserta pelatihan terbagi menjadi 3 pilihan, sangat setuju sebesar 48,7% (19 peserta), dan setuju sebesar 48,7% (19 peserta) dan 2,6% (1 peserta) lainnya memilih cukup setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan Pembicara Ketiga dalam memberikan motivasi dan feedback kepada peserta adalah baik.

5. Metode dan alat pembelajaran

 Salin diagram

39 jawaban



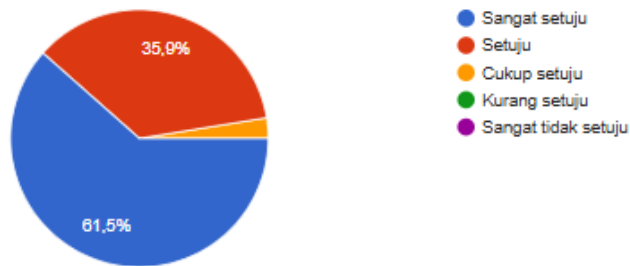
Gambar 2. 25 Diagram Mengenai Metode dan Alat Pembelajaran yang Digunakan Pembicara Ketiga

Gambar 2.25. merupakan penilaian mengenai metode dan alat pembelajaran yang digunakan oleh Pembicara Ketiga dalam pelatihan menjadi 3 pilihan, sangat setuju sebesar 48,7% (19 peserta), dan setuju sebesar 48,7% (19 peserta) dan 2,6% (1 peserta) lainnya memilih cukup setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta setuju instruktur Ketiga menggunakan metode dan alat pembelajaran yang menarik dalam pelatihan

6. Memberikan kesempatan berpartisipasi

 Salin diagram

39 jawaban



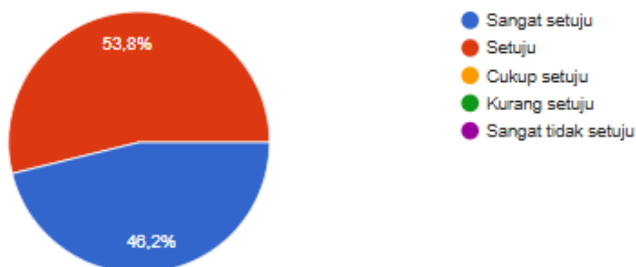
Gambar 2. 26 Diagram Mengenai Kemampuan Memberikan Kesempatan Berpartisipasi Dari Pembicara Ketiga

Gambar 2.26. merupakan penilaian mengenai Pembicara Ketiga dalam memberikan kesempatan kepada peserta untuk berpartisipasi dalam pelatihan terbagi menjadi 3 pilihan, sangat setuju sebesar 61,5% (24 peserta), dan setuju sebesar 35,9% (14 peserta) dan 2,6% (1 peserta) lainnya memilih cukup setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan Pembicara Ketiga dalam memberikan kesempatan kepada peserta untuk berpartisipasi sudah sangat baik.

7. Menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas

 Salin diagram

39 jawaban



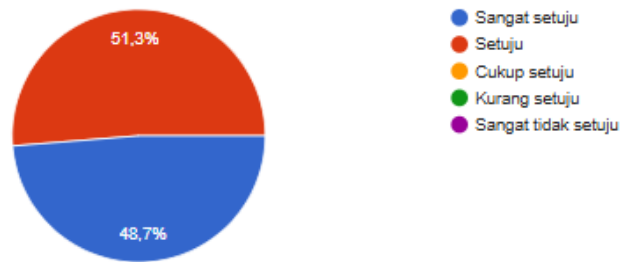
Gambar 2. 27 Diagram Mengenai Kemampuan Pembicara Ketiga Menjawab Pertanyaan Pada Pelatihan

Gambar 2.27. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Ketiga dalam menjawab pertanyaan dari peserta pelatihan terbagi menjadi 2 pilihan yang didominasi oleh setuju sebesar 53,8% (21 peserta), dan sangat setuju sebesar 46,2% (18 peserta). Dengan melihat diagram di atas dapat terlihat bahwa dalam pelatihan Pembicara Ketiga dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas yang dapat dipahami oleh peserta.

8. Memahami materi

39 jawaban

 Salin diagram



Gambar 2. 28 Diagram Mengenai Kemampuan Pemahaman Materi Pembicara Ketiga

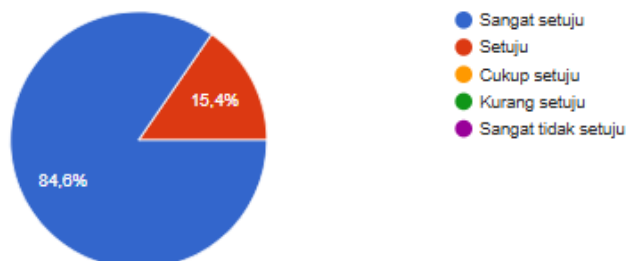
Gambar 2.28. merupakan penilaian mengenai Pembicara Ketiga dalam pemahaman materi pelatihan masih didominasi dengan pilihan jawaban setuju sebesar 51,3% (20 peserta), dan sangat setuju sebesar 48,7% (19 peserta). Berdasarkan penjelasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa Pembicara Ketiga mempunyai pemahaman yang sangat baik mengenai materi pelatihan.

Penilaian Pembicara Keempat Ibu Cindy Marisa, M.Pd., Kons.

1. Berinteraksi dengan peserta

26 jawaban

 Salin diagram



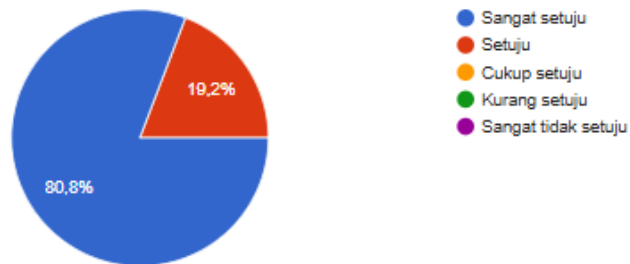
Gambar 2. 29 Diagram Mengenai Kemampuan Berinteraksi Pembicara Keempat dengan Peserta

Gambar 2.29. merupakan penilaian mengenai Interaksi Pembicara Keempat dengan peserta pelatihan didominasi dengan pilihan jawaban sangat setuju sebesar 84,6% (22 peserta), setuju sebesar 15,4% (4 peserta) dan cukup setuju sebesar 1,9% (1 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pembicara Keempat memiliki interaksi yang sangat baik dengan peserta.

2. Pemaparan jelas dan mudah dipahami

26 jawaban

 Salin diagram



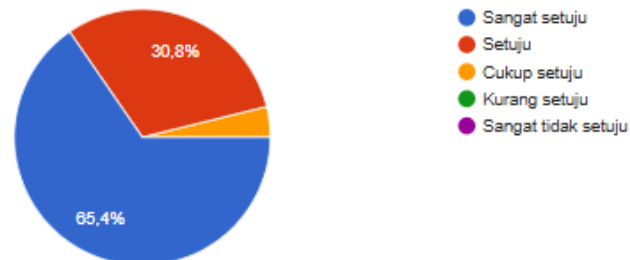
Gambar 2. 30 Diagram Mengenai Kemampuan Pemaparan Materi Oleh Pembicara Keempat

Gambar 2.30. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Keempat dalam memaparkan materi yang jelas dan mudah dipahami memiliki pilihan jawaban sangat setuju sebesar 80,8% (21 peserta), dan setuju sebesar 19,2% (5 peserta). Pemaparan materi dari Pembicara Keempat dapat dikatakan baik karena seluruh jawaban peserta bersifat positif terhadap instruktur.

3. Mampu mengalokasikan waktu

26 jawaban

 Salin diagram



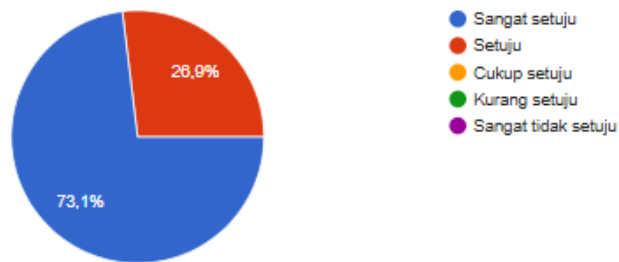
Gambar 2. 31 Diagram Mengenai Kemampuan Pemberian Motivasi dan Feedback Oleh Pembicara Keempat

Gambar 2.31. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Keempat mengalokasikan waktu dalam pelatihan juga masih didominasi dengan pilihan jawaban sangat setuju sebesar 65,4% (17 peserta), setuju sebesar 30,8% (8 peserta) dan cukup setuju sebesar 3,8% (1 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan Pembicara Keempat mengalokasikan waktu dalam pelatihan sudah sangat baik.

4. Memberikan motivasi dan feedback

26 jawaban

 Salin diagram



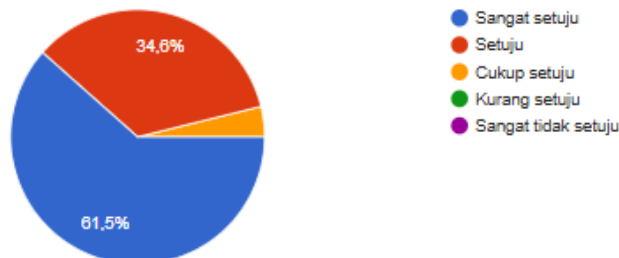
Gambar 2. 32 Diagram Mengenai Kemampuan Pemberian Motivasi dan Feedback Oleh Pembicara Keempat

Gambar 2.32. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Keempat dalam memberikan motivasi dan feedback kepada peserta pelatihan terbagi menjadi 2 pilihan yaitu, sangat setuju sebesar 73,1% (19 peserta), dan setuju sebesar 26,9% (7 peserta). Dapat disimpulkan bahwa kemampuan dalam memberikan motivasi dan feedback kepada peserta dari Pembicara Keempat adalah sangat baik.

5. Metode dan alat pembelajaran

26 jawaban

 Salin diagram



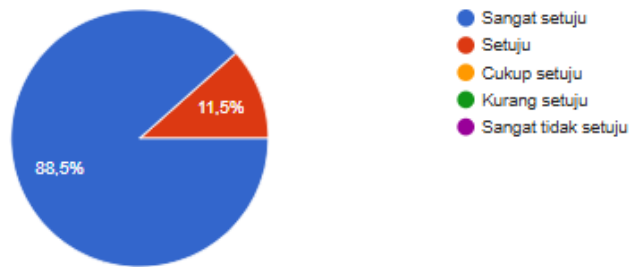
Gambar 2. 33 Diagram Mengenai Metode dan Alat Pembelajaran yang Digunakan Pembicara Keempat

Gambar 2.33. merupakan penilaian mengenai metode dan alat pembelajaran yang digunakan oleh Pembicara Keempat dalam pelatihan menjadi 3 pilihan yaitu, sangat setuju sebesar 61,5% (16 peserta), setuju sebesar 34,6% (9 peserta) dan cukup setuju sebesar 3,8% (1 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta setuju instruktur Keempat menggunakan metode dan alat pembelajaran yang menarik dalam pelatihan ini.

6. Memberikan kesempatan berpartisipasi

26 jawaban

[Salin diagram](#)



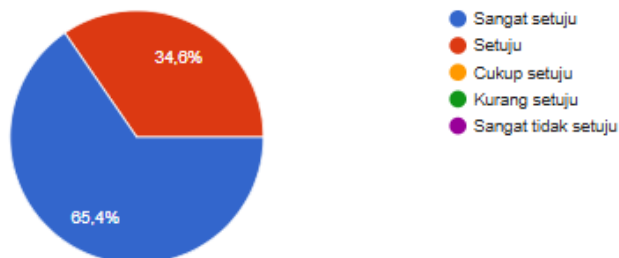
Gambar 2. 34 Diagram Mengenai Kemampuan Memberikan Kesempatan Berpartisipasi Dari Pembicara Keempat

Gambar 2.34. merupakan penilaian mengenai Pembicara Keempat dalam memberikan kesempatan kepada peserta untuk berpartisipasi dalam pelatihan terbagi menjadi 3 pilihan didominasi oleh sangat setuju sebesar 88,5% (23 peserta), dan setuju sebesar 11,5% (3 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta menganggap bahwa kemampuan Pembicara Keempat dalam memberikan kesempatan kepada peserta untuk berpartisipasi sudah sangat baik.

7. Menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas

26 jawaban

[Salin diagram](#)



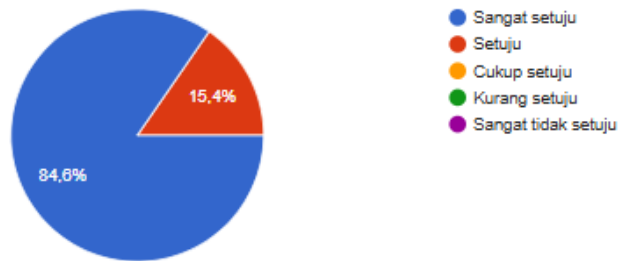
Gambar 2. 35 Diagram Mengenai Kemampuan Memberikan Kesempatan Berpartisipasi Dari Pembicara Keempat

Gambar 2.35. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara Keempat dalam menjawab pertanyaan dari peserta pelatihan terbagi menjadi 3 pilihan yang didominasi oleh sangat setuju sebesar 65,4% (17 peserta), dan setuju sebesar 34,6% (9 peserta). Dengan melihat diagram di atas dapat terlihat bahwa dalam pelatihan Pembicara Keempat dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas yang dapat dipahami oleh peserta.

8. Memahami materi

26 jawaban

 Salin diagram



Gambar 2. 36 Diagram Mengenai Kemampuan Pemahaman Materi Pembicara Keempat

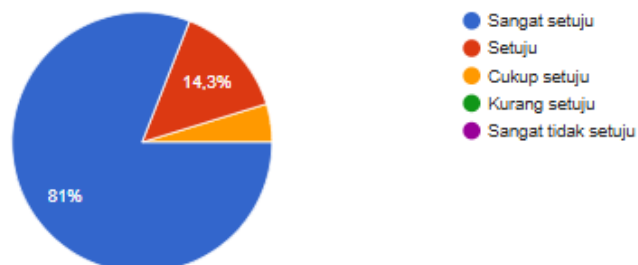
Gambar 2.36. merupakan penilaian mengenai Pembicara Keempat dalam pemahaman materi pelatihan masih didominasi dengan pilihan jawaban sangat setuju sebesar 84,6% (22 peserta), dan setuju sebesar 15,4% (4 peserta). Berdasarkan penjelasan diagram sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Pembicara Keempat mempunyai pemahaman yang sangat baik mengenai materi pelatihan.

Penilaian Pembicara Kelima Ibu Evi Fitriyanti, M.Pd., Kons.

1. Berinteraksi dengan peserta

21 jawaban

 Salin diagram



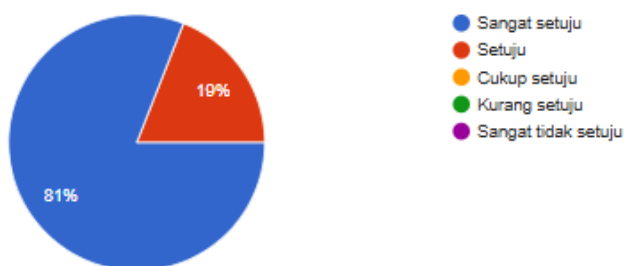
Gambar 2. 37 Diagram Mengenai Kemampuan Berinteraksi Pembicara Kelima dengan Peserta

Gambar 2.37. merupakan penilaian mengenai Interaksi Pembicara kelima dengan peserta pelatihan didominasi dengan pilihan jawaban sangat setuju sebesar 81% (17 peserta), setuju sebesar 14,3% (3 peserta) dan cukup setuju sebesar 4,8% (1 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pembicara kelima memiliki interaksi yang sangat baik dengan peserta.

2. Pemaparan jelas dan mudah dipahami

21 jawaban

 Salin diagram



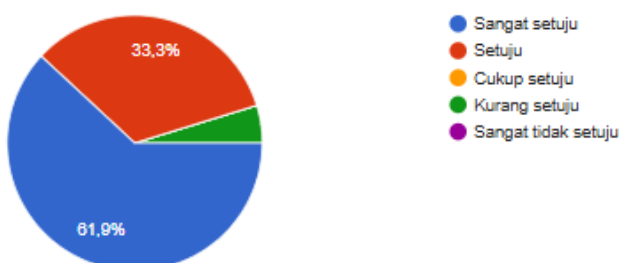
Gambar 2. 38 Diagram Mengenai Kemampuan Pemaparan Materi Oleh Pembicara Kelima

Gambar 2.38. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara kelima dalam memaparkan materi yang jelas dan mudah dipahami memiliki pilihan jawaban sangat setuju sebesar 81% (17 peserta), dan setuju sebesar 19% (4 peserta). Pemaparan materi dari Pembicara kelima dapat dikatakan baik karena seluruh jawaban peserta bersifat positif terhadap instruktur.

3. Mampu mengalokasikan waktu

21 jawaban

 Salin diagram



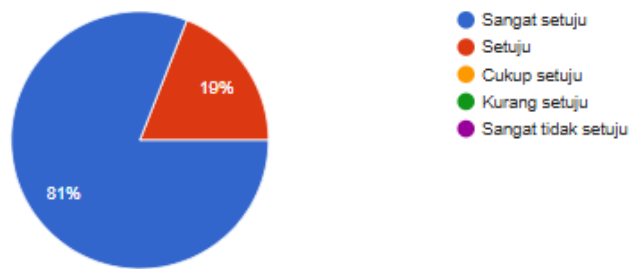
Gambar 2. 39 Diagram Mengenai Kemampuan Alokasi Waktu Pembicara Kelima

Gambar 2.39. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara kelima mengalokasikan waktu dalam pelatihan juga masih didominasi dengan pilihan jawaban sangat setuju sebesar 61,9% (13 peserta), setuju sebesar 33,3% (7 peserta) dan kurang setuju sebesar 4,8% (1 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan Pembicara kelima mengalokasikan waktu dalam pelatihan sudah baik meskipun ada 1 peserta yang kurang setuju dengan pernyataan ini.

4. Memberikan motivasi dan feedback

 Salin diagram

21 jawaban



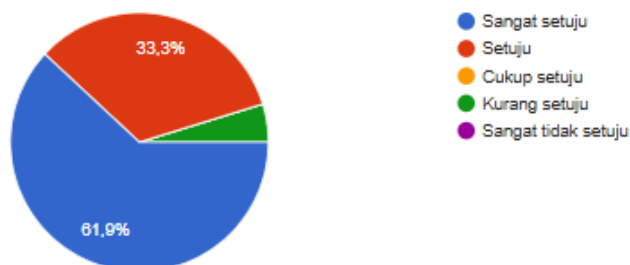
Gambar 2. 40 Diagram Mengenai Kemampuan Pemberian Motivasi dan Feedback Oleh Pembicara Kelima

Gambar 2.40. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara kelima dalam memberikan motivasi dan feedback kepada peserta pelatihan terbagi menjadi 2 pilihan yaitu, sangat setuju sebesar 81% (17 peserta), dan setuju sebesar 19% (4 peserta). Dapat disimpulkan bahwa kemampuan dalam memberikan motivasi dan feedback kepada peserta dari Pembicara kelima adalah sangat baik.

5. Metode dan alat pembelajaran

 Salin diagram

21 jawaban



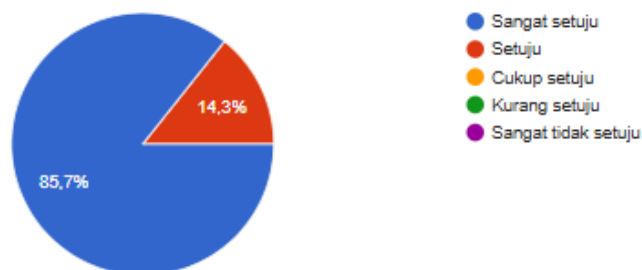
Gambar 2. 41 Diagram Mengenai Kemampuan Pemberian Motivasi dan Feedback Oleh Pembicara Kelima

Gambar 2.41. merupakan penilaian mengenai metode dan alat pembelajaran yang digunakan oleh Pembicara kelima dalam pelatihan menjadi 3 pilihan yaitu, sangat setuju sebesar 61,9% (13 peserta), setuju sebesar 33,3% (7 peserta) dan kurang setuju sebesar 4,8% (1 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta setuju intruktur kelima menggunakan metode dan alat pembelajaran yang menarik dalam pelatihan ini meskipun ada 1 peserta yang kurang setuju dengan pernyataan ini.

6. Memberikan kesempatan berpartisipasi

 Salin diagram

21 jawaban



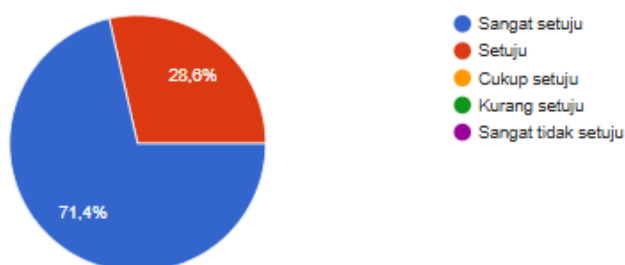
Gambar 2. 42 Diagram Mengenai Kemampuan Memberikan Kesempatan Berpartisipasi Dari Pembicara Kelima

Gambar 2.42. merupakan penilaian mengenai Pembicara kelima dalam memberikan kesempatan kepada peserta untuk berpartisipasi dalam pelatihan terbagi menjadi 2 pilihan didominasi oleh sangat setuju sebesar 85,7% (18 peserta), dan setuju sebesar 14,3% (3 peserta). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta menganggap bahwa kemampuan Pembicara kelima dalam memberikan kesempatan kepada peserta untuk berpartisipasi sudah sangat baik.

7. Menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas

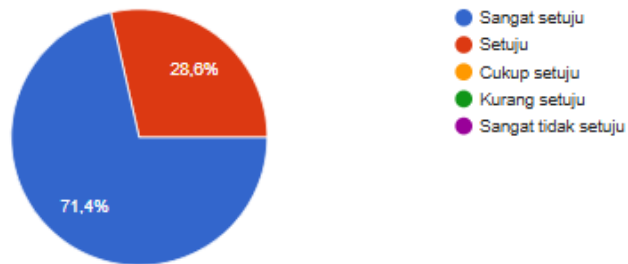
 Salin diagram

21 jawaban



Gambar 2. 43 Diagram Mengenai Kemampuan Memberikan Kesempatan Berpartisipasi Dari Pembicara Kelima

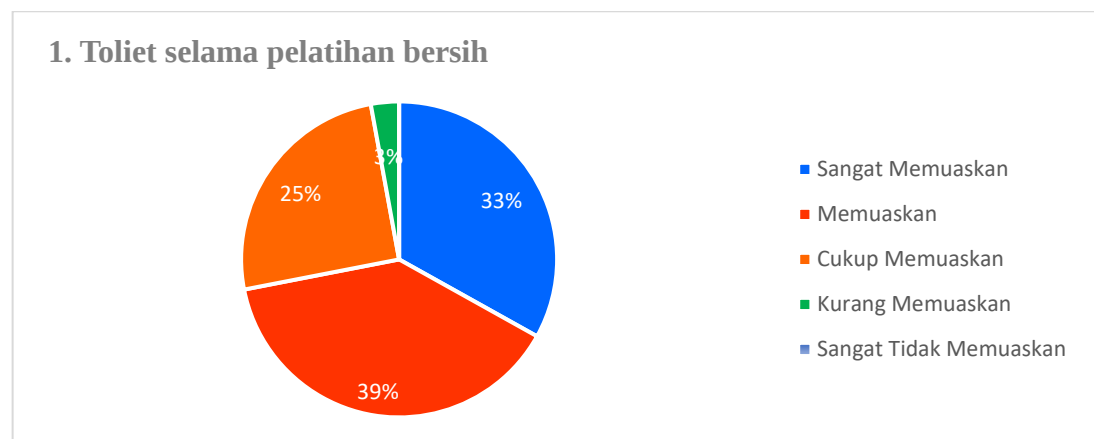
Gambar 2.43. merupakan penilaian mengenai kemampuan Pembicara kelima dalam menjawab pertanyaan dari peserta pelatihan terbagi menjadi 2 pilihan yang didominasi oleh sangat setuju sebesar 71,4% (15 peserta), dan setuju sebesar 28,6% (6 peserta). Dengan melihat diagram di atas dapat terlihat bahwa dalam pelatihan Pembicara kelima dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas yang dapat dipahami oleh peserta.



Gambar 2. 44 Diagram Mengenai Kemampuan Pemahaman Materi Pembicara Kelima

Gambar 2.44. merupakan penilaian mengenai Pembicara kelima dalam pemahaman materi pelatihan masih didominasi dengan pilihan jawaban sangat setuju sebesar 71,4% (15 peserta), dan setuju sebesar 28,6% (6 peserta). Berdasarkan penjelasan diagram sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Pembicara kelima mempunyai pemahaman yang sangat baik mengenai materi pelatihan.

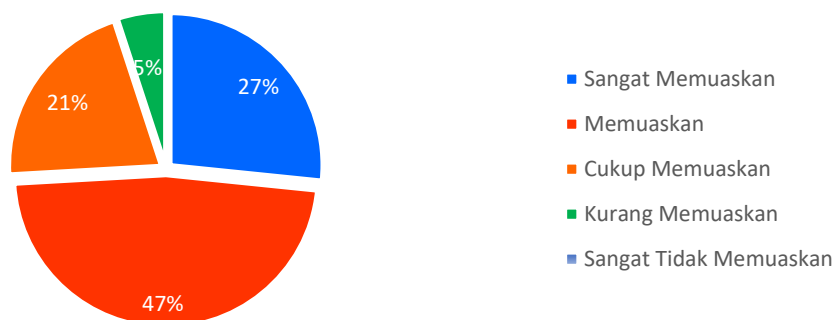
Penilaian atas Pelayanan yang Diterima Selama Pelatihan



Gambar 2. 45 Diagram Kepuasan atas Kebersihan Toilet Dari Peserta

Gambar 2.45. merupakan penilaian dari peserta mengenai toilet yang digunakan di gedung pelatihan sudah bersih terbagi menjadi 4 pilihan jawaban yaitu memuaskan 38,8% (54 peserta), sangat memuaskan 33,1% (46 peserta), 25,2% (35 peserta) memilih cukup memuaskan dan 2,9% (4 peserta) memilih kurang memuaskan. Dapat terlihat dari diagram di atas bahwa toilet yang digunakan saat pelatihan sudah bersih dan bagus meskipun ada 4 peserta yang kurang puas dengan kebersihan toilet pada saat pelatihan

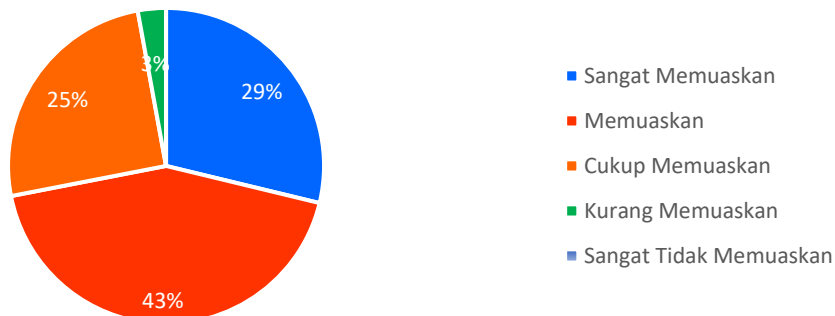
2. Sarana pelatihan berfungsi dengan baik



Gambar 2. 46 Diagram Kepuasan atas Fungsi Sarana

Gambar 2.46. merupakan penilaian dari peserta mengenai sarana yang digunakan dalam pelatihan terbagi menjadi 4 pilihan jawaban yaitu memuaskan 47,5% (66 peserta), sangat memuaskan 26,6% (37 peserta), 20,9% (29 peserta) memilih cukup memuaskan dan 5% (7 peserta) memilih kurang memuaskan. Dengan demikian dapat terlihat dari penilaian di atas bahwa hampir seluruh peserta menyatakan sarana yang digunakan dalam pelatihan ini berfungsi dengan baik.

3. Prasarana pelatihan berfungsi dengan baik



Gambar 2. 47 Diagram Kepuasan atas Fungsi Prasarana Pelatihan

Gambar 2.47. merupakan penilaian dari peserta mengenai sarana yang digunakan dalam pelatihan terbagi menjadi 4 pilihan jawaban yaitu memuaskan 43,2% (60 peserta), sangat memuaskan 28,8% (40 peserta), 25,5% (35 peserta) memilih cukup memuaskan dan 4% (4 peserta) memilih kurang memuaskan. Untuk penilaian tentang prasarana yang digunakan dalam pelatihan ini dapat terlihat bahwa prasarana berfungsi dengan baik dan memuaskan. meskipun ada 4 peserta yang kurang puas dengan fungsi prasarana dalam pelatihan ini.

Saran dan masukan pada pelatihan ini

Tuliskan saran atau masukan terkait materi/pembicara/sarana prasarana/hal lain

24 jawaban

- Gedung masih baru Sarana prasarana belum maksimal ,Nara sumber bagus banyak shering dengan peserta sesuai pengalaman sekolah masing masing menambah wawasan peserta lain terimakasih Unindra.
- Semuanya disiapkan dengan baik tetepi AC atau listrik suka mati tiba tiba
- UNINDRA... lanjutkan
- Toilet tolong di siapkan Sabun untuk cuci tangan.
- Bagus d lanjutkan tp kl bisa unindra yg d ranco karena terlalu jauh
- Sukses dan jayalah selalu Unindra
- Karena ini masih gedung baru semoga semakin bisa lebih di tingkatkan kembali dan tetap terjaga dengan baik
- Adakan pelatihan lagi yang materinya relevan dengan BK. Terima kasih UNINDRA.Semoga Jaya selamanya

Tuliskan saran atau masukan terkait materi/pembicara/sarana prasarana/hal lain

24 jawaban

- Unindra lanjutkan pelayanan masyarakatnya
- untuk keseluruhan sudah sangat baik dan memuaskan
- Materi mengenai kesehatan mental, penanganan anak berkebutuhan khusus
- Sarana makin ditingkatkan karena masih pembangunan, materi sesuai dengan kebutuhan di sekolah dan makin banyak materi lain mungkin pada pertemuan -pertemuan berikutnya
- kalau ada pelatihan undang SMA kami
- Sudah Mantuuuuuuul
- Tolong di bangun toilet dekat tempat sholat
- Pelatihan berkelanjutan dg materi berbeda
- Lampu toilet lebih terang dan lantai parkir basement licin saat ban kendaraan basah

Tuliskan saran atau masukan terkait materi/pembicara/sarana prasarana/hal lain

24 jawaban

- Semoga pelatihan seperti ini bisa dilakukan secara rutin karena sangat bermanfaat bagi kita sebagai guru, semoga unindra jaya slalu, terima kasih unindra.
- Diadakan plang atau papan petunjuk di persimpangan sawangan sehingga lebih mudah ditrmukan alamatnya UNINDRA
- Baik
- Ballroom nya bagus dan besar bisa memuat banyak orang, kelasnya juga bagus dan bersih, hanya saja tahap pembangunan belum selesai jadi ada beberapa fasilitas yg belum bisa digunakan sempurna. Tapi secara keseluruhan tempat Diklat Unindra sangat keren. Sebagai alumni saya semakin bangga dengan unindra. Dan untuk durasi pelatihan menurut saya waktunya terlalu lama, mungkin dikegiatan berikutnya waktunya bisa dipersingkat
- Tidak ada. Terima kasih telah membuat pelatihan ini berjalan dengan lancar 🙏
- sudah baik

Tuliskan saran atau masukan terkait materi/pembicara/sarana prasarana/hal lain

30 jawaban

- Semakin sukses untuk unindra
- Sudah sangat jelas dsn mudah di pahami, kalau boleh saya mau minta materi karena sangat bagus untuk kita Pelajari dan di kembangkan ketika mendapatkan masalah serius seperti ini
- Alangkah baiknya toilet disediakan tisu Dan ada pembersihan secara berkala
- Semoga Unindra lebih maju lagi
- Pemberian materu nya sangat jelas dan memuaskan
- Sdh cukup .semua sarana dan pra sarana nya .kalaupun kurang itu karena msh dlm proses .
- Tempat nya sempit terbakar jadi mengganggu kondusif kelas
- Listrik dan penggunaan AC dapat ditingkatkan. Terimakasih

Tuliskan saran atau masukan terkait materi/pembicara/sarana prasarana/hal lain

30 jawaban

- Sudah memuaskan
- Waktunya kurang banyak
- Sangat bagus dan menarik
- Karena msh proses perbaikan , cukup bagus
- Pelatihan nya sangat bagus dengan fasilitas dan sarpras yang sangat bagus. Saya sedang menunggu informasi terkait pembukaan jurusan Pendidikan Profesi Konselor di Unindra semoga segera mungkin terlaksana
- Materi sudah cukup baik,, namun lokasi nya cukup jauh
- Perbanyak ketersediaan apar (alat pemadam kebakaran) untuk lebih cepat tanggap untuk menangani bahaya kebakaran. Yg lainnya memuaskan, terimakasih Unindra..
- Terimakasih agar diadakan lg pelatihan dengan materi yang berbeda

Tuliskan saran atau masukan terkait materi/pembicara/sarana prasarana/hal lain

30 jawaban

- daya listrik mungkin d tambah jd tidak mati2 trz.
- Untuk pengkondisian dan administrasi /Pengelompokan nama nama peserta yang mengikuti pelatihan agar diperbaiki supaya lebih rapih dan teratur
- Lebih detail lg ya
- Kalau bisa kejadian kebakaran seperti tadi tidak terulang kembali. Untuk keseluruhannya sudah sangat baik dan memuaskan. Terima kasih UNINDRA jaya selalu untuk selamanya.
- klu bs kejadian di kls kami (kebakaran AC) tdk terulang kembali dan Alat pemadam di siap kan.klu yg lain sdh bagus.trm ksh
- Alhamdulillah semakin maju dan jaya utk unindra almamater ku saat S.1
- Sering sering diadakan biar tambah ilmu lg guru bknya tambah ilmunya
- Semoga semua AC ruangan bs berfungsi dgn baik bukan hanya sebagian yg berfungsi

Tuliskan saran atau masukan terkait materi/pembicara/sarana prasarana/hal lain

30 jawaban

- sdh bagus.trm ksh
- Alhamdulillah semakin maju dan jaya utk unindra almamater ku saat S.1
- Sering sering diadakan biar tambah ilmu lg guru bknya tambah ilmunya
- Semoga semua AC ruangan bs berfungsi dgn baik bukan hanya sebagian yg berfungsi
- Tidak ada
- Sejauh ini asyik dan aman saja
- Fasilitas sudah sangat memuaskan untuk gedung yang baru akan diresmikan beberapa bulan kedepan.
- Semoga diadakannya lagi pelatihan yang di berikan untuk guru bk dengan materi materi yang dibutuhkan oleh guru Bk sesuai dengan perkembangan zaman.
- Sdh okay semua, terimakasih 🙏🏻🙏🏻🙏🏻

Tuliskan saran atau masukan terkait materi/pembicara/sarana prasarana/hal lain

39 jawaban

- Lebih dipersiapkan kembali untuk sarana prasarananya
- Sangat bersih dan nyaman
- Materi yang didiskusikan supaya lebih menambah wawasan dan lebih memotivasi guru BK di lapangan
- sarpras sudah bagus hanya perlu pengaturan ruangan yg lebih kondushif km terkesan panas.
- Sudah sesuai, sudah baik. Sedikit terjadi kendala AC di ruangan yang kurang dingin. Makanannya enak. Terima kasih.
- Agar diadakan pelatihan dengan materi BK yang lainnya, untuk sarana dan prasarananya sangat bagus
- Ruangan panas. AC belum nyala, harusnya di nyalakan sebelum peserta masuk ruangan Ac
- mati lampu dan ac kurang dingin
- Ini materi yg sangat menarik, pembicara sangat menguasai materi

Tuliskan saran atau masukan terkait materi/pembicara/sarana prasarana/hal lain

39 jawaban

Mantaaapppp senang pelatihan di Unindra
Sangat bermanfaat dan menambah pengetahuan.kompak dan kerjasama
Sudah mantap
Kekurangan terkait sarana prasarana dapat dipahami karena bangunan baru. Hanya untuk toilet flush nya tidak berfungsi. Lalu slotnya tidak bisa diset. Semoga menjadi masukan baik :)
Pelatihan ini sangat bermanfaat bagi saya Yang belum kami dapat kan adalah materi coaching.
Sebaiknya toilet dipersiapkan karena pesertanya lumayan banyak
Semoga dapat membuat pelatihan kembali untuk guru BK dan semoga gedung C dapat selesai sesuai dengan target pembangunan.
Mungkin untuk infocus lebih bagus di gantung di langit langit, ac kurang dingin, untuk materi dan pembicara sudah cukup bagus, untuk jalur akses masuk mungkin bisa untuk di aspal atau di cor terlebih

Tuliskan saran atau masukan terkait materi/pembicara/sarana prasarana/hal lain

39 jawaban

Mungkin untuk infocus lebih bagus di gantung di langit langit, ac kurang dingin, untuk materi dan pembicara sudah cukup bagus, untuk jalur akses masuk mungkin bisa untuk di aspal atau di cor terlebih dahulu agar pada saat hujan tidak licin
Akses jln aga sulit .semua baik
Pembicara SDH bagus dan dapat dimengerti
Ruangan nya agar lebih sejuk
Semoga diadakan kembali pelatihan untuk guru BK dengan materi yg lainnya, sarana dan prasarana sangat memuaskan
Untuk pemateri sudah cukup bagus
Tetap lebih baik dan tingkatkan kualitas menjadi lebihbaik
Memastikan tempat sudah siap di pakai untuk pertemuan

Tuliskan saran atau masukan terkait materi/pembicara/sarana prasarana/hal lain

39 jawaban

Waktunya dikurangi
Bagus
Fasilitas tempat sudah cukup bagus, namun ruang kelas AC nya tidak berasa dingin jadi saya kurang fokus menerima materi krna kondisi yg kurang nyaman krna kepanasan. Mungkin kedepannya bisa diperbaiki lagi agar lebih nyaman.
Sarannya ditambah harinya dalam pelatihan nya.
Toilet terlalu jauh
Ruangan panas, belum ada toilet di lt 2, pembicara agak sedikit kaku
Untuk pelatihan bisa sediakan dispenser lebih dekat dengan kelas sehingga peserta tidak terlalu jauh mengambil minum
Sudah cukup baik ...

Tuliskan saran atau masukan terkait materi/pembicara/sarana prasarana/hal lain

39 jawaban

Cukup memuaskan
Untuk pemateri sudah cukup baik Sarana karena proses finishing tapi sudah baik Lanjutkan acara ini dengan tema yang lebih menarik
Sudah cukup Baik, Kedepan nya lebih Baik lagi.
lokasi kampus di depok cukup jauh dari Jakarta Selatan 📍
Untuk materi/ pembicara dan sarana cukup memuaskan
Berharap ada Coffee break ketika break Ashar ☺️
Makanan dan minuman sangat baik disajikan, mushola dan mukna bersih, toilet yang nyaman, pembicara yang interaktif dan ramah semoga semakin banyak mengedukasi orang banyak
Belum ada saran sejauh ini.terimakasih

Tuliskan saran atau masukan terkait materi/pembicara/sarana prasarana/hal lain

26 jawaban

- Pembicara sangat memuaskan dalam menyampaikan materi, materi sangat menarik, fasilitas sarana prasarana cukup baik
- AC lebih baik jika semua berfungsi dan dinyalakan. Kemudian untuk toilet, mohon disediakan tissue dan pencahayaan yang lebih baik
- Terima kasih panitia luar biasa
- Terima Kasih Ibu Cindy
- Menyalaa
- Alhamdulillah aman semua
- Sangat Bagus sekali materi ini dan bermanfaat utk saya, Bu Evi sangat baik dan ramah menguasai materi sekali. karena gedung baru sangat memukumi sekali pada saat pagi ruang agak panas, tp setelah AC d nyalakan alhamdulillah adem

Tuliskan saran atau masukan terkait materi/pembicara/sarana prasarana/hal lain

26 jawaban

- Saya yakin ke depan nya pasti akan lebih baik lagi karena Sarana & Prasarana nya akan semakin siap. Terimakasih
- Terima kasih luar biasa ilmu yang bermanfaat
- Sudah sangat baik, menarik dan happy pembelajaran di kls.
- Sarananya : bagus semua, hanya AC saja di ruang 201 yg berfungsi 1, jadi agak panas.
- Alhamdulillah dan terimakasih dengan adanya pelatihan ini sangat menambah wawasan dan ilmu saya sebagai guru BK dalam membantu permasalahan yg di hadapi siswa dan utk secara keseluruhannya sdh sangat memuaskan
- Sering - sering diadakan pelatihan karna ini sangat membantu sekali untuk kami guru BK , dan bisa saling sharing diskusi permasalahan yg ada di Sekolah. Gada kurangnyaaaaaa!!!!!! So I'm happy...proud of dosen dosen BK di Unindra yg Ketjeeeh especially pak Hengki & bu Evi & bu Cindy sehat sehat bapak/ibu dosen!!!!!! *I'm ur student graduated in 2020 kelas karyawan :D :D semoga.... Unindra buka s2 BK yaaaaaa 🙏🙏🙏

Tuliskan saran atau masukan terkait materi/pembicara/sarana prasarana/hal lain

26 jawaban

🙏🙏🙏

- Lebih tepat waktu agar tidak terlalu lama
- UNINDRA...secara berkala mengadakan pelatihan Konselor sekolah...itu bagus banget.
- Perihal AC bisa lebih dimaksimalkan lagi kedepannya, terimakasih
- Sudah cukup baik
- Saya berharap ada pelatihan pelatihan lagi untuk guru BK untuk meningkatkan keilmuan nya.
- Materi menarik, pembicaranya keren menguasai materi dan pembawaannya asik, sarana memuaskan, terima kasih telah memfasilitasi kegiatan ini
- lebih sering diadakan pelatihan semacam ini Karna sangat. membantu. guru BK.dalam melayai bimbingan di sekolah.

Tuliskan saran atau masukan terkait materi/pembicara/sarana prasarana/hal lain

26 jawaban

- lebih sering diadakan pelatihan semacam ini Karna sangat. membantu. guru BK.dalam melayai bimbingan di sekolah.
- Materi yang fiberikan sgt bermanfaat utk menambah wawasan penanganan layanan BK
- Untuk kegiatan acara pada hari ini sudah baik,pembicara,sarana prasarana sudah baik walaupun masih belum sempurna dengan baik.
- Pemberian materi mengenai tentang kesehatan mental, penanganan anak berkebutuhan khusus
- Sarana dan prasarana sudah baik dan semoga bertambah baik lagi
- Tidak ada
- adanya pelatihan ini sangat membantu sekali untuk guru Bk dan menambah ilmu dan wawasan,
- Membuat pelatihan/diklat dengan materi yang lebih menarik

Tuliskan saran atau masukan terkait materi/pembicara/sarana prasarana/hal lain
26 jawaban

Materi yang fiberikan sgt bermanfaat utk menambah wawasan penangan layanan BK
Untuk kegiatan acara pada hari ini sudah baik,pembicara,sarana prasarana sudah baik walaupun masih belum sempurna dengan baik.
Pemberian materi mengenai tentang kesehatan mental, penanganan anak berkebutuhan khusus
Sarana dan prasarana sudah baik dan semoga bertambah baik lagi
Tidak ada
adanya pelatihan ini sangat membantu sekali untuk guru Bk dan menambah ilmu dan wawasan,
Membuat pelatihan/diklat dengan materi yang lebih menarik
apabila ac hanya berfungsi cm 1 mungkin bisa ditambah kipas angin saja, karna ruangan kelas tertutup dan cenderung banyak orangnya

Tuliskan saran atau masukan terkait materi/pembicara/sarana prasarana/hal lain
21 jawaban

Nex bisa diundang lagi kita guru Bk untuk pelatihan lagi
Pemateri bagus menyampaikan materinya
Lebih banyak mengadakan seminar seperti ini lagi kedepannya. Terimakasih
Semoga kedepannya lebih rapi
Untuk prasarana toilet tidak bisa di tutup pintunya
Bagus banget materi yang di sampaikan
Sudah tempat Bagus dan materi sesuai. Prasarana yang membuat kurang nyaman hanya masalah AC saja, tapi tadi sudah di jelaskan bahwa memang instalasi listrik nya belum semuanya terpasang dengan baik. Harapan semoga di lain waktu ada kegiatan lagi untuk guru BK. Terimakasih UNINDRA
Fasilitas ruangan mungkin lebih dicek lagi sbkm dgunkan krna tadi bebrpa kali terjadi pemadaman listrik dan AC smpt tidak berfungsi . Terimakasih

Tuliskan saran atau masukan terkait materi/pembicara/sarana prasarana/hal lain
21 jawaban

Diruang 101 ac nya yg menyala hanya 1 yg berfungsi sehingga kurang dingin dan kelasnya gerah dan kurang nyaman.
Tidak ada saran...sudah memfasilitasi luar biasa baik 🍀
tidak ada
Acara sudah terlaksana dengan baik dan komunikatif dan saya enjoy selama mengikuti acara
Bisa diundang kembali dgn materi yg lebih banyak lagi dengan durasi waktu yg lebih
Sarana prasarana mdh2an kedepan lebih kondusif
Mohon saat membuat pelatihan harap di cek kembali tempat digunakan, seperti Listrik, dan ac
Dari Dosen Bu Evi sangat baik dan ramah memberikan materi yg baik, dari sarana ruangan memaklumi karena masih gdng baru saat di kls masih terasa panas, tetapi cepat di tanggulangi pd akhirnya ruang kls nyaman dan adem

Tuliskan saran atau masukan terkait materi/pembicara/sarana prasarana/hal lain
21 jawaban

Dari Dosen Bu Evi sangat baik dan ramah memberikan materi yg baik, dari sarana ruangan memaklumi karena masih gdng baru saat di kls masih terasa panas, tetapi cepat di tanggulangi pd akhirnya ruang kls nyaman dan adem
Sempat ada kendala AC ruangan panas, tapi sudah tertangani, semoga pelatihan selanjutnya semua sarana sudah berfungsi optimal
Materi terkait dengan tes psikologi lebih banyak lagi, sarana lampu kamar mandi untuk menyala dan tempat wudhu wanita untuk tertutup. Terimakasih atas sarana dan prasarananya...
Materinya sangat bagus dan berguna untuk pekerjaan sehari hari, materinya sangat bermamfaat
Untuk sarana sebenarnya cukup baik, jika boleh memberikan saran, alangkah baiknya memperhatikan daya listrik. Terimakasih.
Pelatihan akan lebih berkesan bila ada role play

Gambar 2. 48 Saran dan Masukan Dari Peserta

Gambar 2.49. merupakan saran dan masukan yang membangun, yang diberikan oleh peserta untuk pelatihan ini. Dari gambar ini dapat disimpulkanDiharapkan disediakan wifi saat pelatihan:

- a. Diharapkan ada pelatihan yang berkelanjutan dengan materi yang berbeda yang relevan dengan materi BK seperti kesehatan mental, penanganan anak berkebutuhan khusus
- b. Diharapkan pelatihan dapat dilakukan di kampus Unindra Ranco, karena di Unindra kampus C terlalu jauh
- c. Diharapkan ditambah papan petunjuk di persimpangan sawangan agar lebih mudah untuk menemukan lokasi pelatihan
- d. Diharapkan unindra dapat terus melanjutkan pelayanan masyarakatnya
- e. Diharapkan pelatihan dapat dilakukan secara rutin
- f. Diharapkan di toilet disediakan sabun untuk cuci tangan dan tisu, dibersihkan secara berkala, slotnya dapat diset dan flushnya bisa berfungsi dengan baik
- g. Diharapkan ada peningkatan sarana dan prasarana agar dapat digunakan secara maksimal
- h. Diharapkan kebakaran AC tidak akan terulang kembali dan alat pemadam sudah siap
- i. Diharapkan ada penambahan daya listrik, agar listrik tidak sering mati
- j. Diharapkan semua AC yang ada di ruangan bisa lebih berfungsi dengan baik karena ruangan terasa panas
- k. Diharapkan ada toilet di lantai 2 agar tidak terlalu jauh ketika akan ke toilet karena peserta pelatihan lumayan banyak
- l. Diharapkan akses jalan menuju lokasi bisa lebih baik
- m. Diharapkan waktu pelatihan dapat dikurangi
- n. Diharapkan ada kipas angin sebagai pengganti AC, apabila AC mati saat pelatihan
- o. Diharapkan sarana dan prasarana dapat lebih kondusif ke depannya
- p. Diharapkan tempat wudhu untuk wanita dapat tertutup dan lampu kamar mandi menyala.
- q. Diharapkan dapat diundang lagi dengan pelatihan yang dilaksanakan Universitas Indraprasta PGRI dengan materi BK

2. Dari sisi Pengajar

- a. Melalui pemetaan hasil penilaian angket Pembicara sangat baik sehingga rata-rata Pembicara dapat dikatakan Kompeten dalam memberikan materi.
- b. Respon dan partisipasi Pembicara sangat baik dibuktikan dengan kesediaan Pembicara untuk mengajar di pelatihan.

BAB III

PENUTUP

Dengan mengucapkan puji syukur *Alhamdulillah*, Kegiatan pelatihan bagi para Guru Bimbingan dan Koseling (BK) dari wilayah kota administrasi Jakarta Selatan dapat mencapai tujuan sesuai yang diharapkan. Peran serta aktif, sumbang saran serta kritik yang konstruktif dari semua peserta dan pihak-pihak yang terkait sangat berkontribusi untuk peningkatan kemajuan penyelenggaraan kegiatan Pelatihan.

Terima kasih atas segala bantuan dan kerjasama yang diberikan oleh semua pihak sehingga kegiatan pelatihan bagi Guru BK dapat berlangsung dengan baik dan sukses. Mudah-mudahan laporan ini bermanfaat. Amin.

A. Kesimpulan

Kegiatan pelatihan bagi para Guru Bimbingan dan Koseling (BK) dari wilayah kota administrasi Jakarta Selatan telah berlangsung dengan baik dan lancar serta mencapai tujuan yang diharapkan. Hal ini diindikasikan dengan beberapa indikator, yaitu:

1. Jumlah peserta yang 100% lulus dan memperoleh sertifikat
2. Adanya partisipasi aktif seluruh peserta selama berlangsungnya kegiatan pelatihan
3. Adanya peserta yang tidak dapat mengikuti pelatihan karena kemampuan peserta untuk mengikuti pelatihan terbatas.
4. Berdasarkan hasil olah kuesioner peserta atas penilaian kinerja pembicara dapat di kategorikan sangat kompeten dalam pengajaran di ruangan.
5. Berdasarkan hasil olah kuesioner peserta atas sarana dan prasarana selama pelatihan dapat dikategorikan memuaskan.

A. Saran

Berdasarkan hasil evaluasi *google form* berikut saran untuk LPP Unindra sebagai penyelenggara sebagai berikut:

1. Akan disusun program pelatihan lain dengan materi/tema yang berbeda
2. Sarana dan prasarana akan lebih ditingkatkan lagi

REFERENSI

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Panduan Pencegahan Kekerasan Seksual di Lingkungan Pendidikan*.
- Komisi Nasional Perlindungan Anak (Komnas PA). (2020). *Laporan Tahunan Komnas PA 2020: Kekerasan Terhadap Anak di Indonesia*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 82 Tahun 2015 tentang Pedoman Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Sekolah.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.
- Yuliani, E. (2019). *Meningkatkan Keterampilan Guru BK dalam Menangani Kasus Kekerasan Seksual di Sekolah*. Jurnal Pendidikan dan Konseling, 11(3), 45-56.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Foto dokumentasi





































Lampiran 2 susunan acara dan Panitia

Susunan acara

Tabel 2 1 Jadwal Pelaksanaan Pelatihan Ruangan

No	Waktu	Mata Acara	Keterangan
1	07.45 - 08.15	Registrasi Peserta	Tim LPP & Peserta
2	08.15 – 09.00	Pembukaan dan sambutan	Prof. Dr. Sumaryoto
3	09.00 – 12.00	Pemberian Materi	Pembicara
4	12.00 - 13.00	ISHOMA	Panitia
5	13.00 – 13.00	Pemberian Materi	Pembicara
6	15.00 - 16.00	Coffee Break	Panitia

Tabel 2 2 Susunan Nama Panitia Kegiatan Pelatihan

No.	Nama	Keterangan
1.	Dr. Anna Nurfarhana	Kepala Lembaga Pendidikan dan Pelatihan
2.	Dr. Hendro Prasetyono	Sekretaris Lembaga Pendidikan dan Pelatihan
3.	Ahmad Nasobandi	Kabag. TU LPP
4.	Agus Darmawan	Koordinator Pelaksana
5.	Wening Estiningsih	Pelaksana Kegiatan
6.	Anita Ria	Pelaksana Kegiatan
7.	Lintang Pradana	Pelaksana Kegiatan
8.	Rohyati	Pelaksana Kegiatan

Lampiran 3 Presensi Kehadiran

Daftar Hadir Ruang 1

DAFTAR HADIR PESERTA

Pelatihan Konseling

Bagi Guru Bimbingan dan Konseling (BK) di DKI Jakarta

Rabu, 12 Febuari 2025 PUKUL 08.00 WIB – Selesai

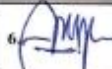
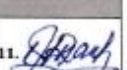
Gedung Diklat Unindra, Kampus C. Kota Depok

Ruang 201 (JS 1)

NO.	NAMA	Asal Sekolah	TANDA TANGAN	
1	Andriana Lestari	SMAN 74	1. 	
2	Marjani Suhendy , S.Pd.	SMAN 108 Jakarta		2. 
3	Lilis Kumiati	SMAN 32 Jakarta	3. 	
4	Rohimah, S.Pd. <i>Mochamad Azy Yulho</i>	SMA Bakti Idhata		4. 
5	Isnaini Hayati	SMAN 63 Jakarta	5. 	
6	Siti Sabatun Djuhanah, S.Pd.	SMAN 29 Jakarta		6. 
7	Ainun Majid	SMA Islam Harapan Ibu	7. 	
8	Asma Rokhmatuddhuha	SMAS Plus Khadijah Islamic School		8. 
9	Risha Maulia	SMA Darul Maarif	9. 	
10	Yun us	SMA N 63 Jakarta		10. 
11	Laras Puspita Sari	SMA CENDERAWASIH 1	11. 	
12	Zarra Humayroh	SMAN 109 Jakarta		12. 
13	Tuti Robiatul Hasanah	SMAN 87 Jakarta	13. 	
14	Masykur	SMAS Keluarga Widuri		14. 
15	Hadi Siswanto, M.Pd.	SMAN 34 Jakarta	15. 	
16	Nur Fitria	SMA Jagakarsa		16. 

17	Andre Pratama	SMAS Triguna Jakarta	17.	
18	Nurhayatih, S.Pd.	SMAN 86 Jakarta		18. 
19	Widiarti, S.Pd. <i>Nasroh</i>	SMAN 66 Jakarta	19. 	
20	Suryanti	SMAN 49 Jakarta		20. 
21	Singgih Wahyu Karyadi	SMA Kartika X-1 Jakarta	21.	
22	Budi, S.Pd.	SMAN 34 Jakarta		22. 
23	Neni Rohayati	SMAN 47 Jakarta	23. 	
24	Fitriyah S.Pd.	SMA Perguruan Rakyat 1 Jakarta		24. 
25	Dona Mahisa	SMA Al Wildan 4 Jakarta	25.	
26	Iis Arriyani, S.Pd.	SMAS Kartika VIII-1 Jakarta		26. 
27	Sulastris S.Pd.	SMAN 38 Jakarta	27. 	
28	Nadya Putri Permatasari	SMA PGRI 3 Jakarta		28. 
29	Dewi Oryza Dewanti, S.Ps	SMAS Muhammadiyah 18 Jakarta	29. 	
30	Amalia Khairunnisa	SMAS Hang Tuah 1 Jakarta		30.
31	Gusliadi Gunawan	SMA Islam Al-Izhar P. Labu	31. 	
32	Michelle Angelie Kristanto	SMA Montessori Jakarta		32. 
33	<i>Yunus ARIFIN</i>	<i>SMK PGRI 23</i>	33. 	
34	<i>Yvana Paula Siswamaryanti</i>	<i>SMK Grafitika Desa Putera</i>		34. 
35	<i>Syaban Senjaya</i>	<i>SMK Pandawa Budi Luhur</i>	35. 	
36	<i>Aser kurnia</i>	<i>SMKM 43</i>		36. 

Ruang 202 (JS 1)

1	David Hendra	SMA Heritage		1.
2	Setia Lathifah, S.Pd.	SMA Avicenna Jagakarsa	2. 	
3	Rima Susiana	SMAS Pattimura Jakarta		3. 
4	Margareta	SMA Charitas	4. 	
5	Harlinah	SMAN 97 Jakarta		5. 
6	Siti Rahayu	SMAN 97 Jakarta	6. 	
7	Intan Ayu Anggun Purwitasari	SMAK Tirta Marta BPK Penabur		7. 
8	Dwi Kartikasari, S.Pd.	SMAS Kharismawita Jakarta	8. 	
9	Made Deasy Riani, S.Psi	SMA Bakti Mulya 400		9. 
10	Nurmahmudin	SMA Darunnajah Jakarta	10. 	
11	Rozanah	SMK Negeri 18		11. 
12	Tomy Dwi Apriyanto	SMK 3 Perguruan Cikini	12. 	
13	Delita Viani	SMKS Kesehatan Mulia Karya Husada		13. 
14	Ratu Aryumi Chaerunnisa	SMKN 18 Jakarta	14. 	
15	Masithoh.S.Pd.	SMK Al Makmur		15. 
16	Sangsang Sangabakti	SMKN 62 Jakarta	16. 	
17	Muthia Muthmainah,S.Pd.	SMK Al Hidayah Lestari		17. 
18	Siti Jainab,S.E.M.Pd.	SMK Islam YPS	18. 	
19	Vivin Purnamasari	SMK Pumama 2 Jakarta		19.

20	Sudik Prayitno, S.Pd.	SMKN 59 Jakarta		20.
21	Achmad Elbas	SMKYAPRI	22.	
22	Nurhayati Juangsih.S.Pd.	SMKN 28 Jakarta		22. 
23	Agung Sakti Alim, S.Pd.	SMK Islam Wijaya Kusuma	23. 	
24	Rita Kusuma Dewi, S.Pd.	SMK Makarya 2 Jakarta		24. 
25	Maya Putri Mulyati	SMK PGRI 15 Jakarta	25. 	
26	Imamudin	SMK Putra Satria		26. 
27	Amalia Rosmaida	SMK averus	27. 	
28	Octavia Permatasari, S.Pd.	SMK Negeri 20 Jakarta		28. 
29	Salsabila Mawaddah	SMKS Bakti 17	29. 	
30	Prayoga Yuliano Putra	SMK Bakti idhata		30.
31	Agneliza Zattira, S.Pd.	SMKS Triguna 1956	31. 	
32	Heny Pratiwi	SMK Makarya 1 Jakarta		32. 
33	Apriyatin	Smk PGRI 37 Jakarta	33. 	
34	Aida Rizkiyanti	Smk Andriyah Jakarta		34. 
35	IDAERLIANA, S.Pd	SMK TELADAN	35. 	
36	Defangga Eka wikowo	SMK Al Fajar Jakarta		36. 

Daftar Hadir Ruang 2

DAFTAR HADIR PESERTA

Pelatihan Konseling

Bagi Guru Bimbingan dan Konseling (BK) di DKI Jakarta

Rabu, 12 Febuari 2025 PUKUL 08.00 WIB – Selesai

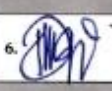
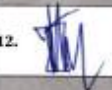
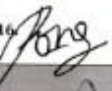
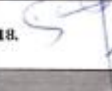
Gedung Diklat Unindra, Kampus C. Kota Depok

Ruang 101 (JS 2)

NO.	NAMA	Asal Sekolah	TANDA TANGAN	
1	Nena yasinta	SMA GITA KIRTII 3 JAKARTA	1. 	
2	Sela pebriyanti, S.Sos.MA	SMA Dewi Sartika		2. 
3	Hadi Siswanto	SMAN 34 Jakarta	3. 	
4	Ika budhiningsih	SMAN 8 JAKARTA		4. 
5	Rohyati	SMAN 3 Jakarta	5. 	
6	Ringga Lujingga, S.Pd	SMAS PURNAMA JAKARTA		6. 
7	Luthfiah	SMAI AL AZHAR 2	7. 	
8	Melati Yindiana	SMAN 55 Jakarta		8. 
9	Muhammad ali maksum, S.Pd	SMA D'royal Moroco Integrative Islamic School	9. 	
10	Eka Trisna Rohmawati	SMAN 70 JAKARTA		10. 
11	Sylvia	SMAN 37 Jakarta	11. 	
12	Raras Putri Prameswari	SMA Negeri 79 Jakarta		12. 
13	Upik lindawati	SMA Asisi Jakarta	13. 	
14	Lita sari, S.Psi	SMAN 46 Jakarta		14. 
15	Annisa Sholiha	SMAN 43 JAKARTA	15. 	
16	Mayang Arum L P	SMA Pskd 4		16. 

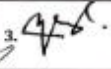
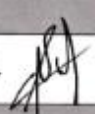
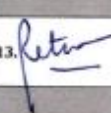
17	Dini Larasati	SMA MUHAMMADIYAH 3 JAKARTA	17. 	
18	Nur Baeti, S.Pd	SMAN 6 JAKARTA SELATAN		18. 
19	Yulianti	SMAN 79 Jakarta	19. 	
20	Muniroh	SMAN 79 Jakarta		20. 
21	Sabrina rizky oktavianti	SMA DHARMA KARYA JAKARTA	21. 	
22	Marjani Suhendy , S.Pd	SMAN 108 Jakarta		22. 
23	Savira Fitria	SMA Al Azhar Syifa Budi Jakarta	23. 	
24	Siti Sabatun Djuhanah, S.Pd	SMAN 29 Jakarta		24. 
25	Gusliadi Gunawan	SMA Al-Izhar Pondok Labu	25.	
26	Muhammad bembu aulia lugina, S.Pd.	SMAN 60 JAKARTA		26.
27	Aji widodo, S.Pd	SMAN 26 JAKARTA	27. 	
28	Aman ah	SMAN 79 JAKARTA		28.
29	Bimo guntoro, S.Pd	SMAN 28 JAKARTA	29. 	
30	Eli sukaesih	SMAN 3 JAKARTA		30. 
31	Ardianayah Muhammad <u>RIA FITRIANI, S.Pd</u>	SMKN 63 Jakarta	31.	
32	Siti Rokayah	SMK Grafika Yys Lektur		32. 
33	Army Dai Putri	SMK Perguruan Rakyat	33. 	
34				34.
35			35.	
36				36.

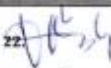
Ruang 102 (JS 2)

1	Endang retno kusumosari	SMAN 37 JAKARTA		1.
2	Etti kusumawati	SMAN 82 JAKARTA	2. 	
3	Fery prasetyo	SMAN 6 JAKARTA		3. 
4	H. Erwin sutarto	SMAN 82 JAKARTA	4.	
5	Chairika	SMAN 70 JAKARTA		5.
6	Debi susanti	SMAN 3 JAKARTA	6. 	
7	Santi putri agustina, S.Pd	SMAN 46 JAKARTA		7.
8	Savitri nur indah sari	SMAN 70 JAKARTA	8.	
9	Selli rita magdalena sitorus	SMAN 6 JAKARTA		9. 
10	Siswi nurkoria, S.Ps.I	SMAN 26 JAKARTA	10. 	
11	Siti meka masiani, S.Pd	SMAN RAGUNAN JAKARTA		11.
12	Sri niatun, S.Pd	SMAN 46 JAKARTA	12. 	
13	Sri yuliani, S.Pd	SMAN 46 JAKARTA		13. 
14	Mila khairunnisa	SMAN 55 JAKARTA	14.	
15	Tartila azzahra	SMAN 55 JAKARTA		15.
16	Rut hazelelponi	SMK 28 Oktober 1928.2	16. 	
17	Syarifathunnisa	SMK pembangunan iava vakapi		17. 
18	Sulastris, s.pd	SMKN 8 JAKARTA	18. 	
19	Nurhidayati	SMKN 8 Jakarta		19.

20	Kristiani, m.pd	SMKN 29 JAKARTA	20.	
21	Purwitasari	SMKN 37 JAKARTA	22.	
22	Sutardi	SMKN 8 Jakarta	22.	
23	Hydroleni	SMKN 57	23.	
24	Aan anisah dasuki	SMK Islam And al us	24.	
25	Martin wulanti <i>Muhammad Ilham Al'Asm</i>	SMK kemala Bhayangkari Deloa	25.	
26	Narissa puspita sari	SMK Karya Guna Jakarta	26.	
27	Fadilah asmarani	SMK Bunda Kanduna	27.	
28	Astri maharani putri	SMKN 32 Jakarta	28.	
29	Nadia haromain	SMK MUHAMMADIYAH 15	29.	
30	Sri respati retnaningtyas s.psi	SMKN 6 Jakarta	30.	
31	Dewi Purnama Sari, S.Pd.	SMKS Daarussalaam Jakarta	31.	
32	Risma Meilani	SMK YPUI Jakarta	32.	
33	<i>Andriana Lestari</i>	<i>SMKN 74</i>	33.	
34	<i>Edo Rasiwara, S.Ps.</i>	<i>SMK Fatahillah Jakarta</i>	34.	
35	<i>Dedi Supriadi</i>	<i>SMKN 41</i>	35.	
36			36.	

Ruang 103 (JS 2)

1	Yufi wiyarti	smk al falah		1. 
2	Sri indriani	SMK Wisata Indonesia	2. 	
3	Chaizaroni	SMK Yapimda		3. 
4	Nur umi khususna	SMK PASAR MINGGU	4. 	
5	Nur widiyati, s.pd	SMKS RPI JAKARTA		5. 
6	Aulia yunita indriyani	SMKS Walisongo	6. 	
7	Farrah fauziah	SMK DHARMA KARYA		7. 
8	Tri maryani	SMKAS SYAFI'YAH 01 JAKARTA	8. 	
9	Yustina ^{Suhartini} Suhartini , S.pd S.Pd	SMK Asisi		9. 
10	Athia nurfatia	SMK KARYA GUNA JAKARTA	10.	
11	Muhamad safwan, S.pd	SMKS BINA PUTRA Jakarta		11. 
12	A moch yusup	SMKS AL HIDAYAH 1	12. 	
13	Wahyu tri purboretno	SMKN 25 Jakarta		13. 
14	Anisya tiara	SMK Karya Teladan	14.	
15	Dani novita sari, S. Pd	SMK Patria Wisata		15. 
16	Devi sari afrianti	SMKN 30 Jakarta	16. 	
17	Mohammad rizky majid	Smk Purnama 1 Jakarta		17. 
18	Raudhatul aulia	SMKMITRA PEMBANGUNAN	18. 	
19	Rohmawati	SMKN 47 JAKARTA		19. 

20	Sebtiana anggrayni	SMK YASPEN		20. 
21	Saurma anita sibarani 	SMKN 25 JAKARTA	22.	
22	Fatimah	SMKN15		22. 
23	Aby kurnia ilham, S.pd	SMKN 47 JAKARTA	24. 	
24	Ade kurnia	SMKN8 JAKARTA		24.
25	Agung ramadhan	SMKN 30 JAKARTA	25.	
26	Asrifah nur istianah	SMKN 29 JAKARTA		26. 
27	Maman tasman, S.pd.	SMKN 57 JAKARTA	27. 	
28	Sugini	SMKN 30 JAKARTA		28.
29	Saurma anita sibarani, S.pd	SMKN 25 JAKARTA	29. 	
30	Nur afifah	SMKN 29 JAKARTA		30. 
31	Teddy Badra	Purnama 2 Jakarta	31.	
32				32.
33			33.	
34				34.
35			35.	
36				36.

Lampiran 4 Sertifikat peserta

**unindra**
universitas indraprasta PGRI
lembaga pendidikan dan pelatihan

Sertifikat

**LEMBAGA
PENDIDIKAN &
PELATIHAN**
UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI

SK. Nomor : 06/R/UNINDRA/I/2017

**LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI**
Alamat: Jl. Harapan RT 5 Rw 3. Rangkapan Jaya, Pancoran Mas Sawangan. Depok
Memberikan Penghargaan dan Ucapan Terima Kasih
Kepada :
Sri Niatun
No: 0226 /UNINDRA/DIKLAT/PK/II/2025
Atas partisipasinya sebagai **PESERTA** dalam
Pelatihan Konseling "Sekolah Bebas Pelecehan Seksual"
Bagi Guru Bimbingan Konseling (BK) di Daerah Khusus Jakarta. Selama 8 JP (jam pelajaran)
yang diselenggarakan oleh,
Lembaga Pendidikan & Pelatihan Universitas Indraprasta PGRI pada,
Rabu, 12 Februari 2025 di Gedung Diklat, Kampus C, Unindra. Depok

**Universitas Indraprasta PGRI**
Rektor,
Prof. Dr. H. Sumaryoto
NIP. 19520125 197303 1 001

**Lembaga Sertifikasi Profesi**
Ketua
Dr. Anna N. Sumaryoto
NIDN. 0309056101

**LEMBAGA
PENDIDIKAN &
PELATIHAN**
UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI

**unindra**
universitas indraprasta PGRI
lembaga pendidikan dan pelatihan

Sertifikat

**LEMBAGA
PENDIDIKAN &
PELATIHAN**
UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI

SK. Nomor : 06/R/UNINDRA/I/2017

**LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI**
Alamat: Jl. Harapan RT 5 Rw 3. Rangkapan Jaya, Pancoran Mas Sawangan. Depok
Memberikan Penghargaan dan Ucapan Terima Kasih
Kepada :
Lilis Kurniati
No: 0096 /UNINDRA/DIKLAT/PK/II/2025
Atas partisipasinya sebagai **PESERTA** dalam
Pelatihan Konseling "Sekolah Bebas Pelecehan Seksual"
Bagi Guru Bimbingan Konseling (BK) di Daerah Khusus Jakarta. Selama 8 JP (jam pelajaran)
yang diselenggarakan oleh,
Lembaga Pendidikan & Pelatihan Universitas Indraprasta PGRI pada,
Rabu, 12 Februari 2025 di Gedung Diklat, Kampus C, Unindra. Depok

**Universitas Indraprasta PGRI**
Rektor,
Prof. Dr. H. Sumaryoto
NIP. 19520125 197303 1 001

**Lembaga Sertifikasi Profesi**
Ketua
Dr. Anna N. Sumaryoto
NIDN. 0309056101

**LEMBAGA
PENDIDIKAN &
PELATIHAN**
UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI